

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memeroleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Cynthia Rahmadani
14803241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:
CYNTHIA RAHMADANI
14803241048

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 12 Oktober 2018

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Drs. Moh. Djazari, M.Pd.
NIP. 19551215 197903 1 003

PENGESAHAN

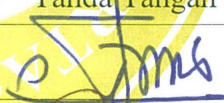


Skripsi yang Berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
CYNTHIA RAHMADANI
14803241048

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Oktober 2018
dan dinyatakan LULUS

Dewan Penguji

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		30/10/18
Drs. Moh. Djazari, M.Pd.	Sekretaris		2/11/18
Dra. Isroah, M.Si.	Penguji Utama		26/10/18

Yogyakarta, 6 November 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cynthia Rahmadani

NIM : 14803241048

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Oktober 2018
Yang Menyatakan,



Cynthia Rahmadani
NIM. 14803241048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”
“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”
(Al-hadits)

Kau tak akan pernah mampu menyeberangi lautan
sampai kau berani berpisah dengan daratan
(Christoper Colombus)

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, dan
menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan
(Anonymous)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan segala puji syukur kepada Allah SwT., karya sederhana ini
peneliti persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Mama Fanny Christina dan Papa Budi Santoso yang
selalu menyayangi, memberikan dukungan, motivasi, menemani, dan mengiringi
langkahku untuk berproses dengan segala doa dan usahanya untuk membantu
dalam penyelesaian jenjang S1. Peneliti juga persembahkan untuk Nenek
Supartinah dan keluarga besar yang terus mendukung dan selalu antusias dalam
meraih gelar Sarjana.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
CYNTHIA RAHMADANI
14803241048**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. (2) Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. (3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. (4) Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini termasuk *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor.

Hasil penelitian: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x1y} 0,492 dan r^2_{x1y} 0,242. (2) Terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x2y} 0,267 dan r^2_{x2y} 0,072. (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x3y} 0,286 dan r^2_{x3y} 0,082. (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan $R_{y(1,2,3)}$ 0,557 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ 0,310.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank, Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya*

**THE EFFECT OF STUDY MOTIVATION, PARENTING PATTERNS,
AND FRIENDS TOWARD ACCOUNTING STUDY ACHIEVEMENT
IN MANAGING BANK CASH DOCUMENT OF THE XI GRADE
STUDENTS OF ACCOUNTING CLASS SMK KOPERASI YOGYAKARTA
IN THE ACADEMIC YEAR 2017/2018**

By:
CYNTHIA RAHMADANI
14803241048

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of: (1) Study Motivation towards the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018, (2) Parenting patterns toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018, (3) Friends toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018, (4) Study Motivation, Parenting Patterns, and Friends toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018.

The research is Ex-post facto research using quantitative approach. Population of this research are 70 students of XI grade of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta. Methods of collecting data that used are documentation and questionnaire. The data analysis techniques that used are simple linear regression analysis and multiple regression analysis.

Based on the research that: (1) There is a positive effect of Study Motivation towards the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018 by r_{x1y} (0,492) and r^2_{x1y} (0,242); (2) There is positive effect of Parenting Patterns toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018 by r_{x2y} (0,267) and r^2_{x2y} (0,072); (3) There is positive effect of Friends toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018 by r_{x3y} (0,286) and r^2_{x3y} (0,082); (4) There is positive effect of Study Motivation, Parenting Patterns, and Friends toward the Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document of the XI Grade Students of Accounting Class SMK Koperasi Yogyakarta in the Academic Year 2017/2018 by $R_{y(1,2,3)}$ (0,557) and $R^2_{y(1,2,3)}$ (0,310).

Keywords: Accounting Study Achievement in Managing Bank Cash Document, Study Motivation, Parenting Patterns, Friends

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan, rahmat, dan hidayat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 ” dengan lancar. Peneliti skripsi ini dapat menyelesaikan dengan baik berkat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak, CA., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Bapak Drs. Moh. Djazari, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah banyak memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Edy Susanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Koperasi Yogyakarta yang telah menerima dan memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta.

7. Ibu Ratri Rahmawati, S.Pd., selaku guru mata pelajaran yang bersangkutan yang telah membimbing dan memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Koperasi Yogyakarta.
8. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bantuan dalam penelitian.
9. Teman seperjuangan saya Muhammad Fahrudin yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memberi dukungan, dan sabar menanti.
10. Sahabat saya Shavira Divanda Rahmas, Nanda Dwi Putri, Dicky Fitra Anggada, Sapta Dwi Nugraha, Adam Muharrantito yang selalu menemani saya saat suka dan duka.
11. Sahabat saya Nafi, Vira, Anjas, Intan, Chimaya, Arum, Dio, Dianita, dan Elis yang tidak pernah berhenti mendukung, memotivasi, menghibur, dan berjuang bersama di bangku perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Peneliti harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 Oktober 2018
Peneliti,



Cynthia Rahmadani
NIM. 14803241048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xivi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.....	12
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.....	12
b. Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.....	14
c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.....	16
2. Motivasi Belajar.....	19
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	20
c. Indikator Motivasi Belajar.....	21
3. Pola Asuh Orang Tua.....	23
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua.....	23
b. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua.....	24
c. Faktor yang memengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	27
d. Indikator Pola Asuh Orang Tua.....	29
4. Lingkungan Teman Sebaya.....	30
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	30
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	31
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya.....	32
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Paradigma Penelitian.....	43
E. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi.....	46
D. Variabel Penelitian.....	46
E. Definisi Operasional.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Uji Coba Instrumen.....	53
I. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Deskripsi Data Umum.....	68
2. Deskripsi Data Khusus.....	68
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data.....	85
1. Uji Linearitas.....	85
2. Uji Multikolinearitas.....	87
3. Uji Heteroskedastisitas.....	88
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	89
D. Pembahasan.....	98
E. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Implikasi.....	110
C. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Populasi Penelitian	46
2. Skor Alternatif Jawaban	50
3. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel Pola Asuh Orang Tua	51
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	51
5. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua	52
6. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya	52
7. Hasil Uji Validitas Instrumen	55
8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	55
9. Interpretasi Uji Reliabilitas	56
10. Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	70
11. Kategori Kecenderungan Y	71
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	74
13. Kategori Variabel Motivasi Belajar	75
14. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	75
15. Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua	78
16. Kategori Variabel Pola Asuh Orang Tua	79
17. Kategori Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua	80
18. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	82
19. Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya	83
20. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	84
21. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	87
22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	88
23. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
24. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama	90
25. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua	91
26. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga	93
27. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat	95
28. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	43
2. Histogram Variabel Y	71
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Y	72
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar	74
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	76
6. Histogram Variabel Pola Asuh Orang Tua	78
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua	80
8. Histogram Variabel Lingkungan Teman Sebaya	83
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	85
10. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	118
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen	126
3. Angket Instrumen Penelitian	134
4. Data Penelitian	143
5. Hasil Deskripsi Data Khusus	159
6. Uji Prasyarat Analisis	161
7. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE) ..	165
8. Tabel-tabel Statistik	174
9. Surat Izin Uji Instrumen dan Penelitian	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sumber daya manusia pada suatu negara dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya yaitu pendidikan. Jika dalam suatu negara memiliki masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia di negara tersebut. Pendidikan merupakan sarana bagi masyarakat dalam menemukan jati diri baik sikap, nilai, dan keterampilan yang mampu ia gunakan sebagai bekal hidup di masa yang kan datang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sugihartono, dkk, 2013: 3-4) yaitu pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Sebagai tolok ukur keberhasilan belajar siswa di sekolah salah satunya adalah prestasi belajar siswa tersebut. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa di sekolah selama proses pembelajaran. Prestasi belajar dinyatakan ke dalam bentuk simbol, huruf, maupun angka

yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Menurut Suharsimi (2009: 33) pengukuran prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan tes. Tes merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengambil penilaian prestasi siswa di sekolah. Hasil belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi. Namun, antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada siswa yang mampu mencapai prestasi belajar secara optimal namun ada juga siswa yang masih memiliki prestasi belajar yang rendah. Prestasi belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank adalah kemampuan untuk mencapai keberhasilan siswa pada proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan mengelola administrasi kas bank, mengidentifikasi mutasi ke bank, dan menyusun rekonsiliasi bank untuk menghasilkan informasi bagi pihak yang berkepentingan. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang baik menjadi indikator bahwa siswa mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam pembelajaran pengelolaan dana kas kecil dan sebaliknya apabila Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank kurang baik maka bisa menjadi indikator bahwa siswa belum memahami pembelajaran pengelolaan dana kas kecil. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat dilihat dari hasil evaluasi nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Prestasi belajar sendiri dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013: 54-60), faktor internal antara lain dipengaruhi oleh fisik atau jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi). Motivasi Belajar suatu kondisi atau perasaan yang timbul dari dalam dirinya sendiri untuk terdorong dan tergerak melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil yang optimal. Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dapat memengaruhi bagaimana sikap dan ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah yang dampaknya akan terlihat dari prestasi belajar siswa tersebut. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi akan memberikan respon dan antusias belajar yang tinggi serta sikap pantang menyerah untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa memiliki Motivasi Belajar rendah akan tampak acuh tak acuh, kurang bersemangat, dan mudah putus asa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan yang muncul akibat tinggi rendahnya Motivasi Belajar yang dimiliki tiap siswa berbeda-beda.

Faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah Pola Asuh Orang Tua. Pola Asuh Orang Tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dengan siswa, meliputi mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan perilaku atau tingkah laku siswa. Karakter orang tua yang perhatian dan disiplin bisa membuat siswa tekun dalam belajar dan disiplin menaati peraturan yang ada di sekolah. Karakter orang tua lainnya seperti

membebaskan kehendak siswa dan acuh tak acuh dalam pola asuhnya bisa membuat siswa di sekolah bertindak bebas dan tidak memerdulikan lingkungan sekitar dalam menaati peraturan di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Slameto, 2013: 60) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan di mana perhatian yang diberikan oleh orang tua salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Hubungan yang baik antara orang tua dan siswa sangat dibutuhkan untuk membentuk kepribadian siswa agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa dapat dipengaruhi oleh faktor Pola Asuh Orang Tua.

Faktor eksternal lainnya yang memengaruhi prestasi belajar adalah Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang di dalamnya terdapat sekumpulan orang yang memiliki kesamaan usia dan tingkat kematangan yang sama. Lingkungan Teman Sebaya timbul akibat dari interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Kedua lingkungan tersebut kemudian menjadi wadah pertemanan yang memiliki kesamaan dengan dirinya, misal usia, sifat yang dimiliki, dan hal lain yang dipandang sesuai dengan selera dalam dirinya. Lingkungan Teman Sebaya yang dimaksud merupakan lingkungan sekolah dalam kegiatan pembelajaran, di mana terjalin komunikasi antara siswa dengan guru, kemudian dari siswa ke siswa. Komunikasi yang terjalin antar siswa akan memberikan dampak pada pembentukan pertemanan siswa

di dalam kelas. Dampak positif yang timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya akan memudahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya, semisal ketika mengalami kesulitan belajar siswa akan belajar bersama dengan teman sebaya dan terciptanya kegiatan yang positif. Sebaliknya dampak negatif yang dapat timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya apabila siswa mendapat pengaruh kurang baik dari teman sebaya yang akan memengaruhi prestasi belajarnya, seperti ajakan perilaku menyimpang. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa dapat dipengaruhi oleh faktor Lingkungan Teman Sebaya.

Berdasarkan wawancara dengan dua guru mata pelajaran Akuntansi di SMK Koperasi Yogyakarta pada tanggal 12 Januari 2018, dapat diketahui bahwa SMK Koperasi Tahun Ajaran 2017/2018 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurang lebih sebanyak 70% dari 70 Siswa Kelas XI Akuntansi masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank. Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank yang sudah ditetapkan oleh SMK Koperasi Yogyakarta yaitu sebesar 75. Sesuai dengan hasil observasi, Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Koperasi Yogyakarta rendah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang ramai di dalam kelas, kurang memerhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, kurang respon terhadap materi, dan

adanya siswa yang berada di luar kelas saat jam belajar. Hal tersebut diduga menunjukkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta yang masih rendah. Motivasi Belajar yang masih rendah diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya pencapaian prestasi siswa.

Sesuai dengan data diri siswa di sekolah, sekitar 65% orang tua siswa memiliki pekerjaan dengan berbagai macam profesi. Orang tua yang sibuk tentu memiliki waktu yang terbatas untuk mengetahui perkembangan siswa di lingkungan masyarakat dan di lingkungan sekolah sehingga kurang optimalnya pengawasan orang tua kepada siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Selain hal tersebut, tingkat pendidikan orang tua dan cara pengasuhan terhadap siswa juga dapat memengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, Pola Asuh Orang Tua diduga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Menurut observasi yang telah dilakukan terhadap kelas XI Akuntansi pada saat jam mata pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank, masih belum sepenuhnya terciptanya kondisi belajar yang kondusif. Hal itu ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang ramai di dalam kelas, kurang memerhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, kurang respon terhadap materi, dan adanya siswa yang berada di luar kelas saat jam belajar yang dilakukan bersama teman sekelas. Oleh karena itu, Lingkungan Teman

Sebaya diduga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan pengamatan, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah yang ada antara lain:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini terlihat dari 70% siswa belum memenuhi KKM.
2. Terdapat siswa yang kurang antusias dalam belajar akuntansi yang mengindikasikan rendahnya Motivasi Belajar para siswa terbukti dari kurangnya respon siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.
3. Lingkungan Teman Sebaya yang terjalin di dalam ruang kelas belum optimal. Hal ini terbukti dengan masih adanya siswa yang ramai di dalam kelas, masih kurang memerhatikan guru ketika sedang

menjelaskan materi, dan masih adanya siswa yang berada di luar kelas saat jam belajar.

4. Pola Asuh Orang Tua belum optimal mendukung siswa dalam hal belajar akuntansi dikarenakan kurangnya pengawasan berupa perhatian dari orang tua kepada siswa di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan tersebut, tidak semua permasalahan akan diteliti karena banyaknya faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terfokus dan terarah, serta tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada tiga faktor yang diduga kuat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya.

Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif saja. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank diukur dari nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada Semester Genap pada Tahun Ajaran 2017/2018. Pada penelitian ini membatasi Motivasi Belajar hanya pada faktor internal saja, serta Lingkungan Teman Sebaya yang dimaksud merupakan lingkungan sekolah dalam kegiatan

pembelajaran, di mana terjalin komunikasi antara siswa dengan guru, kemudian dari siswa ke siswa. Komunikasi yang terjalin antar siswa akan memberikan dampak pada pembentukan pertemanan siswa di dalam kelas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Pendidikan Akuntansi, dapat memperkaya dan sebagai pembuktian hasil penelitian dan teori yang sudah ada serta dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi
Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan peneliti khususnya berkaitan dengan Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa tentang pentingnya Motivasi Belajar dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa dengan memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Belajar merupakan proses yang berlangsung-angsur seumur hidup dan berkembang. Belajar ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang ditunjukkan dari perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74), “Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.” Salah satu tujuan dari proses belajar adalah hasil belajar. Menurut Nana Syaodih (2009: 102) hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar di sekolah dapat dilihat dari tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuh sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar adalah suatu pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler. Menurut pendapat Suryabrata (2006: 297), “Rapor ini merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu.” Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diukur dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan ke dalam bentuk simbol, huruf, maupun angka yang mencerminkan

hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan hasil belajar pada rapor.

Menurut Horngren, Harrison, & Bamber (2002: 2), *“Accounting is the information system that measures business activities, processes that information into reports, and communicates the results to decision makers.”* Somantri (2004: 9) menyatakan bahwa “Akuntansi adalah suatu proses yang meliputi: pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu”. Menurut pendapat Weygandt, Kimmel, & Kieso (2013: 4), *“Accounting consists of three basic activities-it identifies, records, and communicates the economic events of an organization to interested users.”*

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah proses mengolah bukti transaksi yang akan menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pemakai informasi keuangan. Akuntansi di sekolah kejuruan terbagi ke dalam beberapa tingkatan, yaitu Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan. Tingkatan tersebut masing-masing terdiri dari mata pelajaran yang beragam, salah satunya adalah mata pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank yang ada pada Akuntansi Keuangan Menengah. Mata Pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank adalah mata pelajaran yang mempelajari pengelolaan

administrasi kas bank, pengelolaan dana kas kecil dan kas besar, mengidentifikasi mutasi ke bank, dan menyusun rekonsiliasi bank.

Berdasarkan pengertian Prestasi Belajar dan Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat disimpulkan bahwa pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank adalah kemampuan untuk mencapai keberhasilan siswa pada proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan mengelola administrasi kas bank, mengelola dana kas kecil dan kas besar, mengidentifikasi mutasi ke bank, dan menyusun rekonsiliasi bank untuk menghasilkan informasi bagi pihak yang berkepentingan.

b. Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari faktor internal (dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (luar diri siswa). Sugihartono (2007:76-77) menyatakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelektensi, kreativitas, perhatian, minat, motivasi, bakat, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pembelajaran, media pembelajaran, disiplin belajar, keadaan gedung, waktu belajar, standar pelajaran di atas ukuran), dan

faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Slameto (2013: 54-72), terdapat dua faktor yang memengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik atau jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi). Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Dalyono (2009: 55-60) menggolongkan faktor menjadi dua macam:

- 1) Faktor internal, faktor dari dalam diri, meliputi:
 - a) Kesehatan
 - b) Minat dan motivasi
 - c) Cara belajar
- 2) Faktor eksternal
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah

- c) Masyarakat
- d) Lingkungan sekitar

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank, yaitu faktor internal (dari dalam diri) siswa dan faktor eksternal (dari luar diri) siswa. Faktor internal siswa dipengaruhi oleh jasmani, psikologi, kematangan fisik, motivasi belajar, minat belajar, sikap, bakat, dan gaya belajar. Faktor eksternal siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, sarana dan fasilitas, metode pembelajaran, dan kurikulum.

c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Proses belajar mengajar memerlukan suatu evaluasi agar dapat dilihat bagaimana perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Evaluasi tersebut dilakukan dengan pengukuran hasil belajar. Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Menurut Djamarah & Aswan Zain (2013: 106) mengungkapkan bahwa “Untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap

siswa terhadap pokok bahasan tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes Sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Menurut Djamarah & Aswan Zain (2013: 116) dalam mengevaluasi pembelajaran untuk siswa diperlukan alat evaluasi. Alat evaluasi tersebut meliputi:

- 1) Benar-salah (*true-false*)
- 2) Pilihan ganda (*multiple-choice*)
- 3) Menjodohkan (*matching*)
- 4) Melengkapi (*completion*)
- 5) *Essay*

Muhibbin (2005: 154-157) menjelaskan bahwa evaluasi prestasi belajar dapat dibagi menjadi beberapa ranah yaitu evaluasi prestasi kognitif, evaluasi prestasi afektif, dan evaluasi prestasi psikomotorik. Penjelasan untuk ketiga ranah evaluasi tersebut sebagai berikut:

1) Evaluasi Prestasi Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

2) Evaluasi Prestasi Afektik

Salah satu bentuk tes ranah rasa (afektif) yang populer ialah “Skala Likert” atau *Likert Scale* yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan atau sikap orang (jujur, bertanggungjawab, disiplin).

3) Evaluasi Prestasi Psikomotorik

Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotorik (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain dengan pengamatan langsung.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 peneliti menggunakan Evaluasi Prestasi Kognitif yang dilakukan oleh guru mata

pelajaran yang bersangkutan. Evaluasi prestasi kognitif ini dilakukan dengan tes tertulis pada saat Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap pada Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat di dalam diri individu. Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan atau hasil tertentu. Menurut Sardiman A. M. (2012: 75) berpendapat bahwa “ Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu ”, dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha dalam mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi Belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Hamzah B. Uno (2011: 23) berpendapat bahwa:

Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Sardiman A. M. (2012: 75), “Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual”. Peranannya adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Selain itu, menurut Woolfolk (2004: 351), motivasi secara umum terbagi dua yaitu: (1) *intrinsic motivation*, dan (2) *extrinsic motivation*. Motivasi instrinsik (*intrinsic motivation*), yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Sementara motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu kondisi atau perasaan yang timbul dari dalam dirinya sendiri untuk terdorong dan tergerak melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil tertentu yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya motivasi karena tinggi rendahnya motivasi akan memengaruhi proses belajar siswa. Dengan Motivasi Belajar tinggi tentu saja akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, namun sebaliknya jika Motivasi Belajar rendah maka akan menghasilkan prestasi belajar yang kurang baik. Jadi motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa dan berkaitan

dengan tujuan yang akan dicapai siswa. Menurut Sardiman A. M. (2012:

85) terdapat tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Oemar Hamalik (1992: 175) fungsi Motivasi Belajar

adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Berdasarkan pendapat fungsi Motivasi Belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berfungsi sebagai pendorong dan penggerak dalam berbuat, penentu perbuatan, dan dapat menyeleksi perbuatan seseorang. Adanya Motivasi Belajar dalam diri siswa selama proses belajar mengajar berpengaruh penting untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi Belajar memerlukan indikator sebagai alat untuk memberi petunjuk guna terciptanya suatu perbuatan. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) indikator-indikator Motivasi Belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Sardiman A. M. (2012: 83) Motivasi Belajar yang

ada dalam diri seseorang memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas-tugas (dapat mengerjakan secara kontinyu dalam durasi yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugas tersebut selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa. Tidak memerlukan dorongan dari luar siswa dalam prestasi (tidak cepat puas dengan apa yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja dan mengerjakan secara mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain.
- 5) Lebih cepat bosan dengan tugas yang selalu sama atau berulang-ulang begitu saja.
- 6) Apabila sudah yakin akan sesuatu siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepas dalam berpendapat yang ia yakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Dari uraian tentang indikator Motivasi Belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator Motivasi Belajar yang digunakan dalam penelitian adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini serta senang mencari dan memecahkan masalah.

3. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter anak (Hurlock, 1970:275). Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali dikenal oleh anak dan prosesnya terjadi setiap hari dalam jangka waktu yang cukup lama hingga anak mengenal lingkungan yang lain. Pola Asuh Orang Tua adalah sikap yang dilakukan oleh orang tua, yaitu ayah dan ibu, atau wali dalam berinteraksi dengan anak-anaknya sehingga anak dapat meniru sikap dan gaya orang tua. Maka dari itu, dibutuhkan Pola Asuh Orang Tua yang baik agar dapat membentuk karakter yang baik pada anak. Hurlock (1984: 495) mengungkapkan bahwa, *“Parental attitudes influence the way parents treat their children and their treatment of the children, in turn, influences their children’s attitudes toward them and the way they behave”*. Hal ini diperkuat dengan pendapat Hurlock (1956: 481) yang mengemukakan bahwa:

The child’s attitudes and behavior are markedly influenced by the family into which he is born and in which he grows up. Because the home is the child’s first environment, it sets the pattern for his attitudes toward people, things, and life in general. The child uses his parents as models for his adjustment to life.

Pola Asuh Orang Tua merupakan suatu model atau cara mendidik anak yang menjadi suatu kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak yang sesuai dengan harapan masyarakat pada umumnya. Orang tua dalam pengasuhannya memiliki

cara terbaik yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak yang meliputi memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, serta cara orang tua menunjukkan perhatian dan tanggapan terhadap keinginan anak. Slameto (2013: 61) berpendapat bahwa Orang tua yang kurang/tidak memerhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan dan kebutuhan dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memerhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh orang tua sejak lahir dan membekas membentuk karakter pada siswa, meliputi mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan perilaku atau tingkah laku anak.

b. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua

Menurut Agoes Dariyo (2004: 98) membagi Pola Asuh Orang Tua menjadi 4 macam, yaitu:

1) Pola Asuh Otoriter (*parent oriented*)

Ciri pola asuh ini menekankan segala aturan orang tua harus ditaati oleh anak. Orang tua bertindak semena-mena, tanpa dapat dikontrol

oleh anak. Anak harus menurut dan tidak boleh membantah terhadap apa yang diperintahkan oleh orang tua. Anak yang dibesarkan dalam suasana semacam ini akan besar dengan sifat yang ragu-ragu, lemah kepribadian, dan tidak sanggup mengambil keputusan tentang apa saja.

2) Pola Asuh Permisif

Sifat pola asuh ini, *children centered* yakni segala aturan dan ketetapan keluarga di tangan anak. Apa yang dilakukan oleh anak diperbolehkan orang tua, orang tua memenuhi segala kemauan anak. Pola semacam ini menjadikan anak terbiasa untuk melakukan apa saja sebebas mungkin karena orang tua memberikan kepercayaan penuh terhadap pilihan anak.

3) Pola Asuh Demokratis

Kedudukan antara anak dan orang tua sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan kedua belah pihak. Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab, artinya apa yang dilakukan oleh anak tetap harus di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral. Anak yang dibesarkan dalam suasana semacam ini akan terlatih untuk bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri.

4) Pola Asuh Situasional

Orang tua yang menerapkan pola asuh ini, tidak berdasarkan pada pola asuh tertentu, tetapi semua tipe tersebut diterapkan secara

fleksibel, luwes dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlangsung saat itu.

Diana Baumrind yang dikutip oleh Desmita (2005: 144-145) berpendapat ada tiga cara yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Ketiga pola tersebut adalah:

1) Pola Asuh Otoriter (*authoritarian parenting*)

Pola asuh otoriter ditandai dengan adanya aturan-aturan yang kaku dari orang tua. Kebebasan anak sangat dibatasi, orang tua memaksa anak untuk berperilaku sesuai dengan perintah. Anak dari orang tua yang otoriter cenderung bersifat curiga pada orang lain dan merasa tidak bahagia dengan dirinya sendiri, merasa canggung dalam beradaptasi, dan memiliki prestasi belajar yang rendah apabila dibandingkan dengan anak lainnya.

2) Pola Asuh Otoritatif (*authoritative parenting*)

Pola asuh otoritatif ditandai dengan adanya gaya pengasuhan yang tidak hanya memperlihatkan pengawasan yang ketat, tetapi juga menghargai dan menghormati pemikiran dan perasaan anak, serta bersikap responsif. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan, dan keinginannya dan belajar untuk dapat menanggapi pendapat orang lain sehingga anak menjadi lebih percaya diri dan mampu bergaul baik dengan teman sebayanya, serta mampu melakukan pengawasan pada diri sendiri. Pengasuhan ini juga dianggap memiliki rasa harga diri yang tinggi, kematangan

psikososial, kemandirian, bertanggungjawab, dan sukses dalam belajar.

3) Pola Asuh Permisif (*permissive parenting*)

Pola asuh ini dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu pertama adalah pengasuhan *permissive-indulgent* atau suatu gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak tetapi sedikit dalam penetapan kendali pada anak. Orang tua dalam pola pengasuhan ini kurang dalam pengendalian pada anak karena lebih cenderung membiarkan anak melakukan apa yang mereka inginkan, sehingga anak mengharapkan keinginannya selalu terpenuhi. Kedua, pengasuhan *permissive-indifferent* atau gaya pengasuhan di mana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak yang dibesarkan oleh pola pengasuhan orang tua yang seperti ini akan cenderung kurang percaya diri, pengendalian diri yang buruk, dan rasa harga diri yang rendah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat empat macam Pola Asuh Orang Tua yang dapat memengaruhi dan membentuk karakter siswa, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, pola asuh demokratis, dan pola asuh situasional.

c. Faktor yang memengaruhi Pola Asuh Orang Tua

Banyak faktor yang memengaruhi serta melatarbelakangi orang tua dalam menerapkan pola pengasuhan pada anak-anaknya.

Soekanto (2004: 43) menyebutkan bahwa ada dua faktor yang memengaruhi dalam pengasuhan seseorang yaitu faktor eksternal serta secara internal. Faktor eksternal adalah lingkungan sosial dan lingkungan fisik serta lingkungan kerja orang tua, sedangkan faktor internal adalah model pola pengasuhan yang pernah didapat sebelumnya. Secara lebih lanjut pembahasan faktor-faktor yang ikut berpengaruh dalam pola pengasuhan orang tua adalah:

- 1) Lingkungan sosial dan fisik tempat di mana keluarga itu tinggal
Pola pengasuhan suatu keluarga turut dipengaruhi oleh tempat di mana keluarga itu tinggal. Apabila suatu keluarga tinggal di lingkungan yang otoritas penduduknya berpendidikan rendah serta tingkat sopan santun yang rendah, maka anak dapat dengan mudah juga menjadi ikut terpengaruh.
- 2) Model pola pengasuhan yang didapat oleh orang tua sebelumnya
Kebanyakan dari orang tua menerapkan pola pengasuhan kepada anak berdasarkan pola pengasuhan yang mereka dapatkan sebelumnya. Hal ini diperkuat apabila mereka memandang pola asuh yang mereka dapatkan dipandang berhasil.
- 3) Lingkungan kerja orang tua
Orang tua yang terlalu sibuk bekerja cenderung menyerahkan pengasuhan anak mereka kepada orang-orang terdekat atau bahkan kepada *baby sitter*. Oleh karena itu pola pengasuhan yang didapat oleh anak juga sesuai dengan orang yang mengasuh anak tersebut.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi Pola Asuh Orang Tua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan lingkungan fisik serta lingkungan kerja orang tua, sedangkan faktor internal dipengaruhi model pola pengasuhan yang pernah didapat sebelumnya.

d. Indikator Pola Asuh Orang Tua

Menurut pendapat yang telah dipaparkan di atas, peneliti menggabungkannya sebagai indikator Pola Asuh Orang Tua. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Pola Asuh Otoriter
 - a. Orang tua memberlakukan peraturan yang ketat.
 - b. Anak harus mematuhi perkataan orang tua.
 - c. Tidak memberikan kebebasan berpendapat pada anak.
 - d. Adanya hukuman apabila anak bersalah.
- 2) Pola Asuh Demokratis
 - a. Adanya kebebasan berpendapat pada anak.
 - b. Menerapkan pujian dan hukuman pada anak.
 - c. Orang tua memberikan dukungan terhadap pilihan anak.
- 3) Pola Asuh Permissive
 - a. Kebebasan anak tak terbatas.
 - b. Orang tua tidak ikut campur terhadap pilihan anak.
 - c. Anak belajar dari pengalaman saja.

d. Tidak ada hukuman apabila anak melakukan kesalahan.

Dari uraian tentang indikator Pola Asuh Orang Tua tersebut, dapat disimpulkan bahwa macam-macam Pola Asuh Orang Tua yang digunakan dalam penelitian adalah pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.

4. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya menurut Umar Tirtarahardja & La Sulo (2005: 181) adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya. Menjadi salah satu bagian dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keterlibatannya dalam Lingkungan Teman Sebaya itu diantara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan serta mekanisme penerimaan atau penolakan kelompok.

Menurut Slavin (2011: 114) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam interaksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Selain itu menurut Santrock (2009: 109), “teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.” Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah

maupun di tempat tinggalnya. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di mana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya memberikan dampak positif maupun dampak negatif yang dapat dirasakan oleh siswa. Selain memiliki dampak, Lingkungan Teman Sebaya juga memiliki fungsi. Fungsi tersebut menurut Umar Tirtarahardja & La Sulo (2005: 181) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan yang lebih luas.
- 3) Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan dari pengaruh kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.

- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak dapat diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu, dan lain-lain).
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga menjadi orang yang lebih kompleks.

Interaksi seorang siswa di sekolah dengan teman seusianya dapat digolongkan menjadi sahabat dan bukan sahabat. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya menurut Santrock (2009: 113) yang timbul oleh adanya sahabat adalah:

- 1) **Pertemanan**
Persahabatan memberikan anak seorang teman akrab, seseorang bersedia untuk menghabiskan waktu dengan mereka dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.
- 2) **Dukungan Fisik**
Persahabatan memberikan sumber dan bantuan kapan pun dibutuhkan.
- 3) **Dukungan Ego**
Persahabatan membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu-individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) **Keintiman/kasih sayang**
Persahabatan memberikan anak-anak suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan orang lain.

Pendapat para ahli di atas menunjukkan bahwa seseorang dapat diterima dengan baik dalam Lingkungan Teman Sebaya apabila ia bersedia terlibat dalam lingkungan tersebut, seperti memberikan bantuan dan perhatian, serta jarang mengganggu dan agresif.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menggabungkannya sebagai indikator Lingkungan Teman Sebaya. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) **Interaksi sosial di Lingkungan Teman Sebaya**

- 2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- 3) Dukungan teman sebaya
- 4) Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya.

Indikator tersebut yang akan menjadi tolok ukur dalam mengetahui seberapa besar pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian yang dijadikan acuan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Carolita yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y}=0,421$; $r^2_{x1y}=0,178$; dan t_{hitung} sebesar $5,320 > t_{tabel}$ 1,980 dengan taraf signifikansi 5%; (2) Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y}=0,609$; $r^2_{x2y}=0,371$; dan t_{hitung} sebesar $3,012 > t_{tabel}$ 2,005 dengan taraf signifikansi 5%; (3) Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x3y}=0,372$; $r^2_{x3y}=0,139$; dan t_{hitung} sebesar $4,592 > t_{tabel}$ 1,985 dengan taraf signifikansi 5%; (4) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan

$R_{y(1,2,3)}=0,649$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,421$; $F_{hitung}=20,843$; dan $F_{tabel}=2,71$. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 20,9%; Perhatian Orang Tua 72,9%; dan Teman Sebaya sebesar 6,2%. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 8,8%; Perhatian Orang Tua sebesar 30,7%; dan Teman Sebaya sebesar 2,6%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan variabel bebas Motivasi Belajar dan Teman Sebaya. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan ini variabel bebas lainnya yaitu Perhatian Orang Tua dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, serta sekolah sebagai objek penelitian yang dituju adalah SMA Negeri 1 Depok.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai $r_{x1y}=0,384$; $r^2_{x1y}=0,147$; dan $t_{hitung}=4,010 > t_{tabel}=1,658$ pada taraf signifikansi 5%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai $r_{x2y}=0,401$; $r^2_{x2y}=0,161$; dan $t_{hitung}=4,218 > t_{tabel}=1,658$ pada taraf signifikansi 5%; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi

Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai $R_{y(1,2)}=0,458$; $R^2_{y(1,2)}=0,210$; dan $F_{hitung}=12,243 > F_{tabel}=3,090$. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 46,0% dan Lingkungan Belajar sebesar 54,0%. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah Motivasi Belajar sebesar 9,7% dan Lingkungan Belajar sebesar 11,3%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan variabel bebas Motivasi Belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan ini variabel bebas lainnya yaitu Lingkungan Belajar, dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, serta sekolah sebagai objek penelitian yang dituju adalah SMA Negeri 1 Ngaglik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vira Purnamasari yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan koefisien r_{x1y} sebesar 0,248; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,061; t_{hitung} sebesar 2,031 lebih besar dari t_{tabel} 1,671; (2) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam

Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan koefisien r_{x2y} sebesar 0,529; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,280; t_{hitung} sebesar 4,954 lebih besar dari t_{tabel} 1,671; (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan koefisien r_{x3y} sebesar 0,272; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,074; t_{hitung} sebesar 2,243 lebih besar dari t_{tabel} 1,671; (4) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan koefisien $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,559; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,312; F_{hitung} sebesar 9,228 lebih besar dari F_{tabel} 2,760. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 11,34% untuk Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru; 65,15% untuk Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi; dan 23,51% untuk Lingkungan Teman Sebaya. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 3,54% untuk Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru; 20,33% untuk Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi; dan 7,34% untuk Lingkungan Teman Sebaya. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan ini variabel bebas lainnya yaitu Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi, dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi,

serta sekolah sebagai objek penelitian yang dituju adalah SMA Negeri 3 Bantul.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Khasanah yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,195; r^2_{x1y} sebesar 0,038; dan t_{hitung} 2,101 > t_{tabel} 1,984; (2) Kontinuitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,354; r^2_{x2y} sebesar 0,125; dan t_{hitung} 4,006 > t_{tabel} 1,984; dan (3) Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016 ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,408; $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,167; dan F_{hitung} 11,113 > F_{tabel} 3,09. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah Pola Asuh Orang Tua sebesar 35,52% dan Kontinuitas Belajar sebesar 64,48%. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah Pola Asuh Orang Tua sebesar 5,9% dan Kontinuitas Belajar sebesar 10,8% Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan variabel bebas Pola Asuh Orang Tua. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan ini variabel

bebas lainnya yaitu Kontinuitas Belajar, dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, serta sekolah sebagai objek penelitian yang dituju adalah SMA Negeri Jumapolo.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Aprilia Nurhayati yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta dengan koefisien r_{x1y} sebesar 0,092; r^2_{x1y} sebesar 0,08; (2) Terdapat yang pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta dengan koefisien r_{x2y} sebesar 0,15; r^2_{x2y} sebesar 0,23; dan (3) Terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta dengan koefisien $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,285 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,081. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah Pola Asuh Orang Tua sebesar 25,80% dan Motivasi Belajar sebesar 74,20%. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah Pola Asuh Orang Tua sebesar 2,1% dan Motivasi Belajar sebesar 6%. Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan variabel bebas Motivasi Belajar dan Pola Asuh Orang Tua. Perbedaannya adalah pada penelitian

relevan ini variabel terikat yaitu Prestasi Belajar, serta sekolah sebagai objek penelitian yang dituju adalah SMK Piri I Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank merupakan tingkat keberhasilan siswa pada proses pembelajaran akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan ke dalam bentuk simbol, huruf, maupun angka. Terdapat dua faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi tinggi atau rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yaitu Motivasi Belajar. Motivasi Belajar adalah suatu kondisi atau perasaan yang timbul dari dalam dirinya sendiri untuk terdorong dan tergerak melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil tertentu yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka sikap yang ditunjukkan akan cenderung lebih rajin belajar, aktif dalam kelas, dan selalu mencari sumber-sumber belajar untuk menunjang wawasan yang dimiliki sehingga akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa, sedangkan siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah maka akan cenderung malas belajar,

kurang antusias terhadap materi, kurang aktif di dalam kelas, dan bahkan tidak ada usaha untuk mencari sumber-sumber belajar yang menunjang wawasannya hingga akhirnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa akan semakin menurun.

2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank merupakan tingkat keberhasilan siswa pada proses pembelajaran akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan ke dalam bentuk simbol, huruf, maupun angka. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi tinggi atau rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yaitu Pola Asuh Orang Tua. Pola Asuh Orang Tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dengan siswa, meliputi mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan perilaku atau tingkah laku siswa. Setiap orang tua atau wali siswa memiliki pola pengasuhan yang berbeda-beda. Karakter orang tua yang perhatian dan disiplin bisa membuat siswa tekun dalam belajar sehingga akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Karakter orang tua lainnya seperti membebaskan kehendak siswa dan acuh tak acuh dalam pola asuhnya bisa membuat siswa di sekolah bertindak bebas tak terbatas dan kurang antusias dalam kegiatan belajar yang menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa menurun.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank merupakan tingkat keberhasilan siswa pada proses pembelajaran akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan ke dalam bentuk simbol, huruf, maupun angka. Faktor eksternal lainnya yang memengaruhi tinggi atau rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yaitu Lingkungan Teman Sebaya. Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di mana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya akan memudahkan siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank, semisal ketika mengalami kesulitan belajar siswa akan belajar bersama dengan teman sebaya dan terciptanya kegiatan yang positif. Sebaliknya dampak negatif yang dapat timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya apabila siswa mendapat pengaruh kurang baik dari teman sebaya yang akan memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank, seperti ajakan perilaku menyimpang.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

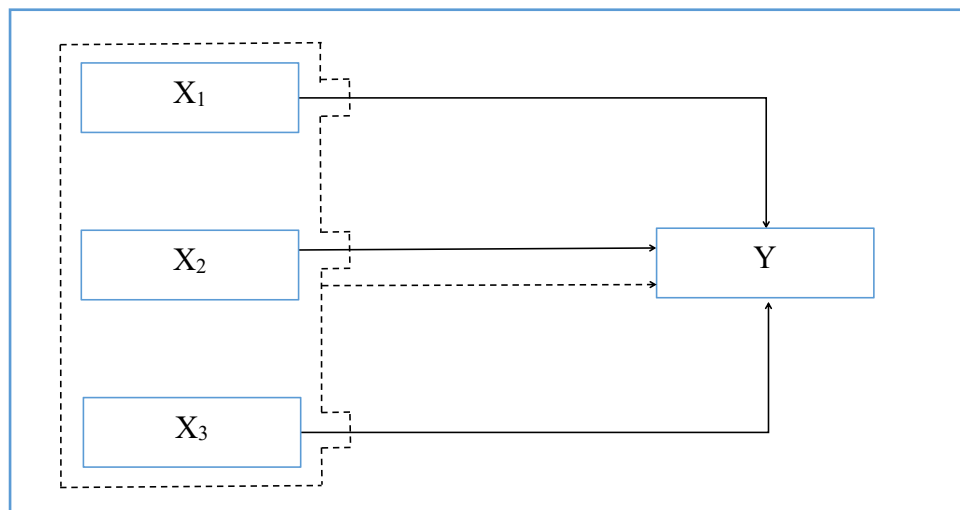
Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank merupakan tingkat keberhasilan siswa pada proses pembelajaran akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan ke dalam bentuk simbol, huruf, maupun angka. Faktor-faktor yang memengaruhi tinggi atau rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank, yaitu Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya. Apabila Motivasi Belajar tinggi maka siswa akan cenderung rajin belajar dan aktif di dalam kelas saat proses pembelajaran. Demikian juga Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya, apabila siswa memiliki Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya yang baik, mendukung, dan kondusif, maka siswa akan cenderung berperilaku positif dalam proses belajar di sekolah.

Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Faktor Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Maka dimungkinkan Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh

yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank sebagai variabel terikat (Y), Motivasi Belajar sebagai variabel bebas pertama (X_1), Pola Asuh Orang Tua sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya sebagai variabel bebas ketiga (X_3). Adapun paradigma penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Pola Asuh Orang Tua

X_3 = Lingkungan Teman Sebaya

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

→ = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara sendiri-sendiri terhadap Y

-----> = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir dapat disusun hipotesis sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.” ini dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis yang digunakan adalah dalam bentuk analisis statistik (Sugiyono, 2014: 7).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta dengan alamat Jalan Kapas I No.5, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta kode pos 55166, telp. (0274)589651. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2018-2 Juni 2018.

C. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 215) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah seluruhnya adalah 70 siswa. Berikut tabel jumlah siswa setiap kelas.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI Akuntansi 1	23
XI Akuntansi 2	23
XI Akuntansi 3	24
Total	70

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:4), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat diberi simbol Y. Sedangkan “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)”. Variabel bebas diberi simbol X. Penelitian ini terdiri dari empat variabel yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Keempat variabel tersebut adalah:

1. Variabel terikat, yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y).

2. Variabel bebas, yaitu
 - a) Motivasi Belajar (X_1).
 - b) Pola Asuh Orang Tua (X_2).
 - c) Lingkungan Teman Sebaya (X_3).

E. Definisi Operasional

1. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank merupakan tingkat keberhasilan siswa pada proses pembelajaran akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang dapat diukur dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan ke dalam bentuk simbol, huruf, maupun angka. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat menjadi tolok ukur tingkat keberhasilan siswa selama proses pembelajaran akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Pada penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dilihat dari evaluasi prestasi kognitif yang dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Evaluasi prestasi kognitif ini dilakukan dengan tes tertulis pada saat Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu kondisi atau perasaan yang timbul dari dalam dirinya sendiri untuk terdorong dan tergerak melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil tertentu yang optimal. Siswa yang memiliki

motivasi yang tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Pada penelitian ini indikator Motivasi Belajar adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat untuk sukses, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini serta senang mencari dan memecahkan masalah. Variabel Motivasi Belajar akan diungkap dengan menggunakan angket.

3. Pola Asuh Orang Tua

Pola Asuh Orang Tua adalah suatu proses interaksi antara orang tua dengan siswa, meliputi mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan perilaku atau tingkah laku siswa. Setiap orang tua atau wali siswa memiliki pola pengasuhan yang berbeda-beda. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua yang digunakan dalam penelitian adalah pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Variabel Pola Asuh Orang Tua akan diungkap dengan menggunakan angket.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan di mana terjadinya interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan usia dan status yang memberikan dampak positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini diukur dengan indikator interaksi sosial di Lingkungan Teman Sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, dan keintiman atau

kasih sayang antar teman sebaya. Variabel Lingkungan Teman Sebaya akan diungkap dengan menggunakan angket.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2014: 240) adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah Siswa Kelas XI Akuntansi, data tentang Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi yaitu nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap pada Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2014: 142) mengemukakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Sugiyono (2014: 143) angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Kuesioner ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2014: 102) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah berupa dokumentasi dan angket. Dokumen yang digunakan adalah nilai Ulangan Harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap pada Tahun Ajaran 2017/2018 untuk memperoleh informasi mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Untuk mengukur Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya, peneliti menggunakan angket yang berisi pernyataan. Peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup, yang dinyatakan dengan menggunakan Skala *Likert* yang dimodifikasi dengan empat alternatif jawaban, di mana setiap jawaban memiliki skor 1 sampai 4. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban untuk variabel Pola Asuh Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan indikator masing-masing variabel, berikut ini adalah susunan kisi-kisi instrumen beserta nomor dan jumlah butir yang telah direncanakan peneliti untuk variabel Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya.

1. Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3*, 4	4
	2. Ulet menghadapi kesulitan	5, 6, 7*	3
	3. Menunjukkan minat untuk sukses	8*, 9, 10*, 11	4
	4. Lebih senang bekerja mandiri	12, 13*, 14	3
	5. Dapat mempertahankan pendapatnya	15*, 16, 17	3
	6. Tidak mudah melupakan hal yang diyakini	18, 19*, 20, 21	4
	7. Senang mencari dan memecahkan masalah	22*, 23, 24, 25	4
Jumlah			25

*Pernyataan Negatif

Sumber: Bebi Ratnasari (2017) yang dimodifikasi

2. Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Pola Asuh Orang Tua Otoriter	1. Orang tua memberlakukan peraturan yang ketat	10, 13*, 19	3
	2. Anak harus mematuhi perkataan orang tua	2, 18	2
	3. Tidak memberikan kebebasan berpendapat pada anak	3*, 14*, 22	3
Pola Asuh Orang Tua Demokrasi	1. Adanya kebebasan berpendapat pada anak	1*, 15	2
	2. Menerapkan pujian dan hukuman pada anak	5, 9*, 21*	3
	3. Orang tua memberikan dukungan terhadap keinginan anak	6, 17	2
Pola Asuh Orang Tua Permisif	1. Kebebasan anak tak terbatas	4, 8*	2
	2. Orang tua tidak ikut campur terhadap pilihan anak	7, 16, 23	3
	3. Tidak ada hukuman apabila anak melakukan kesalahan	12, 11, 20	3
Jumlah			23

*Pernyataan Negatif

Sumber: Diah Aprilia Nurhayati (2013) yang dimodifikasi

3. Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Teman Sebaya	1. Interaksi sosial di Lingkungan Teman Sebaya	1, 13*, 10*, 18, 19	5
	2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi	2, 7, 8, 11, 15	5
	3. Dukungan teman sebaya	3, 4, 5, 6, 9, 14, 17	7
	4. Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	12, 16*, 20, 21, 22	5
Jumlah			22

*Pernyataan Negatif

Sumber: Vira Purnamasari (2017) yang dimodifikasi

H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen angket atau kuesioner dalam penelitian ini diujicobakan terlebih dahulu. Instrumen ini diujicobakan di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan SMK Koperasi Yogyakarta. Karakteristik yang dianggap sama yaitu ditunjukkan oleh permasalahan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi yang masih rendah. Kesamaan karakteristik lainnya ditunjukkan oleh Motivasi Belajar yang rendah, dan Pola Asuh Orang Tua serta Lingkungan Teman Sebaya yang kurang optimal. Uji coba dilakukan pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang bukan merupakan bagian dari subjek penelitian yang berjumlah 25 siswa. Penentuan jumlah responden uji coba instrumen ini sesuai dengan pendapat Suharsimi (2013: 253), bahwa “.....untuk unit analisis siswa subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya.” Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen yang dipakai sudah benar-benar baik atau belum. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2014: 121), “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Hal tersebut berarti, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data itu valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi, 2013: 213)

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid.

Hasil dari *output* bantuan pengolahan data dapat diketahui nilai korelasi antara skor soal dan skor item. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah data (N) sebanyak 30 yaitu sebesar 0,396. Pada angket variabel Motivasi Belajar (X_1) nilai korelasi untuk item 17 dan 25 nilai korelasinya kurang dari 0,396. Pada angket variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) nilai korelasi untuk item 19 nilai korelasinya kurang dari 0,396. Pada angket variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) nilai korelasi untuk item 7, 16, 17, dan 22 nilai korelasinya kurang dari 0,396. Analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi dengan skor total (dinyatakan tidak valid) sehingga harus dikeluarkan, sedangkan pada item-item yang nilainya lebih dari 0,396 dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Nomor butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
X ₁	25	17, 25	2	23
X ₂	23	19	1	22
X ₃	22	7, 16, 17, 22	4	18

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2014: 121), “ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi, 2013: 239)

Hasil perhitungan r_{11} selanjutnya diinterpretasikan dengan tabel pedoman.

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman dari Sugiyono (2009: 231) sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman interpretasi reliabilitas instrumen pada Tabel 8 di atas, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika instrumen penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$, sebaliknya apabila reliabilitas $< 0,600$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen yang diolah dengan bantuan pengolahan data dapat dilihat pada rangkuman tabel berikut:

Tabel 9. Interpretasi Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Intepretasi
X ₁	0,749	Kuat
X ₂	0,758	Kuat
X ₃	0,719	Kuat

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil *output*, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Motivasi Belajar (X₁) sebesar 0,749, nilai *Cronbach's Alpha* untuk Pola Asuh Orang Tua (X₂) sebesar 0,758, dan nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₃) sebesar 0,719. Berdasarkan data pada Tabel 9, di atas maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dan pengolahan data selesai, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang terkumpul dari angket tertutup dianalisis dengan analisis statistik, yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (*M*), *Median* (*Me*), *Modus* (*Mo*), Standar Deviasi (*SD*), Tabel Distribusi Frekuensi, Histogram, Diagram *Pie chart* dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. *Mean*, *Median*, *Modus* dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar Deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (*M*), *Median* (*Me*), *Modus* (*Mo*), dan Standar Deviasi (*SD*) dilakukan dengan bantuan suatu program pengolah data.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule* berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
n = jumlah data observasi
log = logaritma

(Irianto, 2004: 12)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

$$R = X_{\text{maksimal}} - X_{\text{minimum}}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval}$$

c. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan SD yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok Sangat Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$.
 - 2) Kelompok Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$.
 - 3) Kelompok Kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$.
 - 4) Kelompok sangat kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$.
- (Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier atau tidak.

Pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan untuk menguji linearitas variabel tersebut yaitu :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Apabila pada taraf signifikansi 5% F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui multikolinearitas yang terjadi antar variabel bebas yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Dalam menghitung korelasi tersebut digunakan rumus *Product Moment*, adapun rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = jumlah skor total pernyataan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total pernyataan
(Suharsimi, 2013: 317)

Apabila nilai koefisien antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien antar masing-masing variabel independen lebih dari 0,70 maka dapat diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antarvariabel independen sehingga terjadi multikolinearitas (Nugroho, 2005: 58).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011: 139) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain untuk setiap nilai variabel bebas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan program pengolah data dan menggunakan Uji *Glejser*. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan dengan meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ali Muhson, 2012: 2).

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan analisis regresi. Menurut Sugiyono (2014: 260), “ ... analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-naikkan ”. Analisis regresi sederhana digunakan untuk

menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat, yaitu pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018, dan pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

1) Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pengelolaan Dana Kas Kecil

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

(Irianto, 2004: 157)

- 2) Mencari koefisien korelasi sederhana r_{x_1y} , r_{x_2y} , dan r_{x_3y} antara prediktor X_1 dengan Y , X_2 dengan Y , dan X_3 dengan Y .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dengan Y

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan Y

\sum_x^2 = jumlah skor variabel X

\sum_y^2 = jumlah skor variabel Y

(Sugiyono, 2009: 230)

Kuatnya hubungan antar variabel yang dihasilkan dari analisis korelasi dapat diketahui berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi yang harganya antara (-1) sampai dengan (1). Koefisien korelasi yang mendekati (-1) atau (1) berarti hubungan variabel tersebut sempurna negatif atau sempurna positif.

- 3) Koefisien determinan $r^2_{x_1y}$, $r^2_{x_2y}$ dan $r^2_{x_3y}$ antara X_1 dengan Y , X_2 dengan Y dan X_3 dengan Y .

Rumus:

$$r^2_{x_1y} = \frac{a_1 \sum x_1y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} = \frac{a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_3y} = \frac{a_3 \sum x_3y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{x_1y}$ = koefisien determinasi antara X_1 dengan Y

$r^2_{x_2y}$ = koefisien determinasi antara X_2 dengan Y

$r^2_{x_3y}$ = koefisien determinasi antara X_3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

\sum_{x_1y} = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$$\begin{aligned}\sum x_2y &= \text{jumlah produk antara } X_2 \text{ dengan } Y \\ \sum x_3y &= \text{jumlah produk antara } X_3 \text{ dengan } Y \\ \sum y^2 &= \text{jumlah kuadrat kriteria } Y\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji signifikansi dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung
r = koefisien regresi
n = jumlah responden
r² = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2009: 230)

Kemudian harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Rumus yang digunakan adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 3 prediktor.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Pengelolaan Dana Kas Kecil

a = Bilangan konstanta

$x_1x_2x_3$ = Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya

$b_1b_2b_3$ = Koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3
(Hartono, 2004: 140)

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah antara produk X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah antara produk X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah antara produk X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Koefisien ganda atau $R_{y(1,2,3)}$ digunakan untuk mencari pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y. Jika R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

- 3) Mencari koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3

Koefisien determinasi ganda ($R^2_{y(1,2,3)}$) menunjukkan berapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3), secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 , dan Y
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 a_3 = koefisien prediktor X_3
 $\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat produk Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi ganda digunakan Uji F. Berikut rumus yang digunakan:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 m = cacah prediktor
 R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
 (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Kemudian hasil dari F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat signifikan, dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari

F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Prediktor } X_1 : SR \% : \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 : SR \% : \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_3 : SR \% : \frac{a_3 \sum x_3 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% X_1	: sumbangan relatif prediktor X_1
SR% X_2	: sumbangan relatif prediktor X_2
SR% X_3	: sumbangan relatif prediktor X_3
a_1	: koefisien prediktor X_1
a_2	: koefisien prediktor X_2
a_3	: koefisien prediktor X_3
$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y
JK_{reg}	: jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004 : 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel dengan tetap

memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE_x = SR_x \times R^2$$

Keterangan :

SE_x : sumbangan efektif prediktor

SR_x : sumbangan relatif prediktor

R^2 : koefisien determinasi

(Yusri, 2013: 281)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu meliputi deskripsi data, hasil uji prasyarat analisis, hasil uji hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

1. Deskripsi Data Umum

SMK Koperasi Yogyakarta beralamat di Jalan Kapas I No.5, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta kode pos 55166, telp. (0274) 589651. Lokasi tersebut berada di tepi jalan dan dekat dengan beberapa instansi pendidikan formal serta beberapa instansi pemerintahan Kota Yogyakarta, sehingga strategis untuk para siswa untuk menempuhnya. SMK Koperasi Yogyakarta memiliki 3 program studi kejuruan yaitu Akuntansi, Pemasaran, dan Desain komunikasi Visual. Hingga saat ini SMK Koperasi Yogyakarta masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMK Koperasi Yogyakarta dengan populasi penelitian adalah Siswa Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah seluruhnya sebanyak 70 siswa. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) dan tiga variabel bebas

yaitu Motivasi Belajar (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3).

Pada bagian ini disajikan deskripsi dari data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data dari masing-masing variabel meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan Standar Deviasi (SD) yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, akan disajikan tabel distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel. Berikut rincian hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti.

a. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) diperoleh dari nilai Ulangan Harian dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan suatu program pengolahan data, variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank memiliki skor tertinggi sebesar 93,00; skor terendah sebesar 30,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 61,37; *Median* (Me) sebesar 61,50; *Modus* (Mo) sebesar 76,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 16,42.

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola

Dokumen Kas Bank disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval } (k) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 70 \\ &= 1 + 6,08882353 \\ &= 7,08882353 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= (\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}) + 1 \\ &= (93 - 30) + 1 \\ &= 63 + 1 \\ &= 64\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 64 : 7 \\ &= 9,14285714 \text{ dibulatkan menjadi } 10\end{aligned}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	30-39	8	11,43
2	40-49	10	14,29
3	50-59	14	20,00
4	60-69	14	20,00
5	70-79	15	21,43
6	80-89	5	7,14
7	90-99	4	5,71
Jumlah		70	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di muka, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

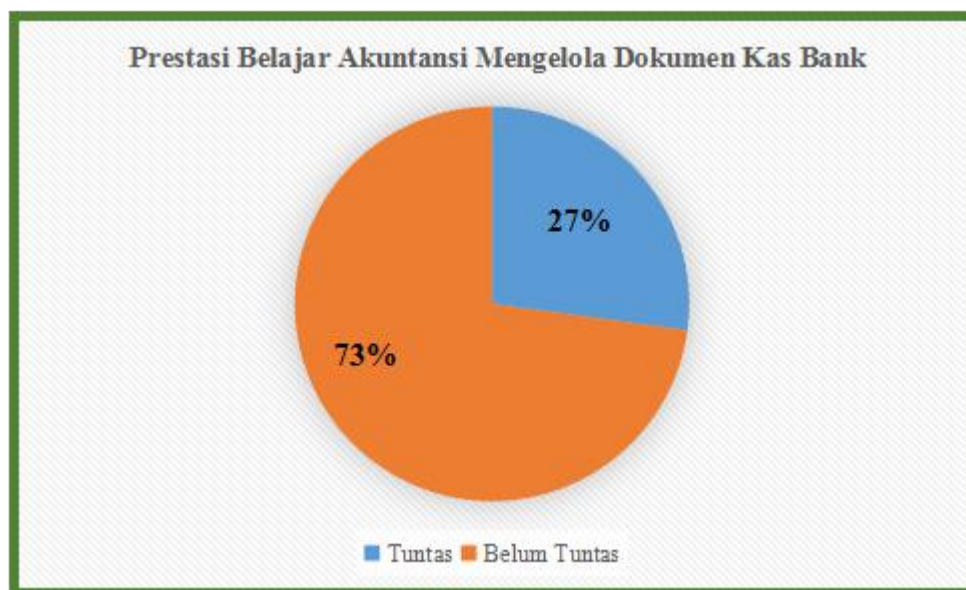
Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dapat dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sudah dapat dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 belum dapat dikatakan tuntas dalam belajarnya. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

No	Kategori	Frekuensi		Keterangan
		Absolut	Relatif	
1	≥ 75	19	27%	Tuntas
2	< 75	51	73%	Belum Tuntas
Total		70	100%	

Hasil pada Tabel 11 di muka menunjukkan bahwa sebanyak 51 Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 atau sebanyak 73% siswa belum tuntas pada Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. 19 Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 atau sebanyak 27% siswa lainnya sudah tuntas pada Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 di atas menunjukkan kategori Tuntas sebesar 27% dan kategori Belum Tuntas sebesar 73%. Data pada Gambar 3 di atas menunjukkan

bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank pada kategori Belum Tuntas.

b. Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan total 23 butir pernyataan. Pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert* dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah yang kemudian diolah dengan bantuan suatu program pengolah data. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 70 siswa menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 82,00; skor terendah sebesar 30,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 54,00; *Median* (Me) sebesar 51,50; *Modus* (Mo) sebesar 68,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 13,40.

Distribusi frekuensi Motivasi Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval } (k) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 70 \\ &= 1 + 6,08882353 \\ &= 7,08882353 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\ &= (82 - 30) \\ &= 52\end{aligned}$$

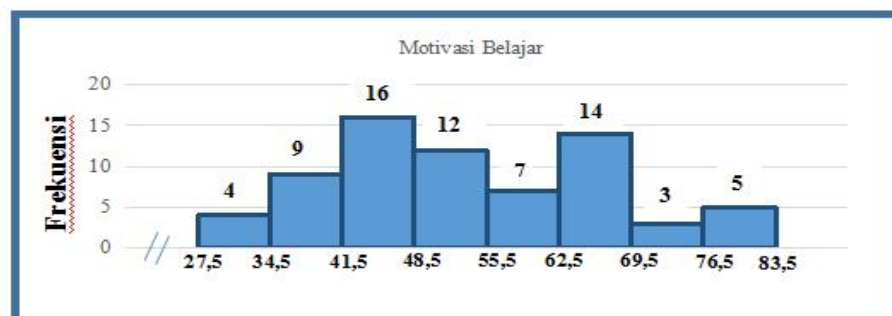
3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 52 : 8 \\ &= 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	28-34	4	5,71
2	35-41	9	12,86
3	42-48	16	22,86
4	49-55	12	17,14
5	56-62	7	10,00
6	63-69	14	20,00
7	70-76	3	4,29
8	77-83	5	7,14
Jumlah		70	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel 12 di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data pada Gambar 4 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Adapun pengkategorian kecenderungan Motivasi Belajar didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 123):

Tabel 13. Kategori Variabel Motivasi Belajar

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 69$	Sangat Baik
2.	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$56 \leq X < 69$	Baik
3.	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$	$43 \leq X < 56$	Kurang
4.	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 43$	Sangat Kurang

Pengkategorian data Motivasi Belajar menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (82+30) \\
 &= \frac{1}{2} (112) \\
 &= 56
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (82 - 30) \\
 &= \frac{1}{6} (52) \\
 &= 8,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5\text{SD} &= 1,5 (8,67) \\
 &= 13,00
 \end{aligned}$$

$$M + 1,5\text{SD} = 69,00$$

$$M - 1,5\text{SD} = 43,00$$

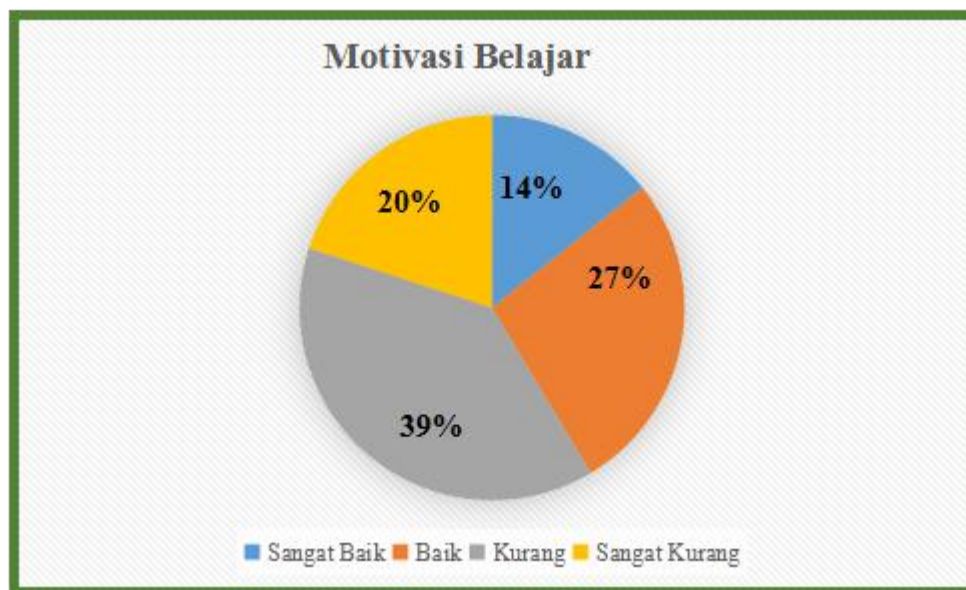
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Rumus	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 69$	10	14%	Sangat Baik
2.	$56 \leq X < 69$	19	27%	Baik
3.	$43 \leq X < 56$	27	39%	Kurang
4.	$X < 43$	14	20%	Sangat Kurang
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan hasil Tabel 14 di muka, dapat diketahui kecenderungan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sangat baik sebesar 14%, kategori baik sebesar 27%, kategori kurang sebesar 39% dan kategori sangat kurang sebesar 20%. Dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori Kurang.

Kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada Gambar 5 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar pada kategori Kurang yaitu sebesar 39%.

Hal ini dapat dilihat dari hasil instrumen terdapat skor terendah sebesar 138 pada butir soal nomor 3 (Tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan meskipun dengan menyontek pekerjaan teman). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa kurang karena dalam penyelesaian tugas masih mengandalkan hasil pekerjaan teman. Kurangnya Motivasi Belajar siswa akan berdampak pada Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang rendah.

c. Variabel Pola Asuh Orang Tua

Variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) diukur melalui angket dengan total 22 butir pernyataan. Pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert* dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah yang kemudian diolah dengan bantuan suatu program pengolah data. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 70 siswa menunjukkan bahwa variabel Pola Asuh Orang Tua memiliki skor tertinggi sebesar 67,00; skor terendah sebesar 30,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 50,37; *Median* (Me) sebesar 51,00; *Modus* (Mo) sebesar 56,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,66.

Distribusi frekuensi Pola Asuh Orang Tua disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval } (k) &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 70 \\
 &= 1 + 6,08882353 \\
 &= 7,08882353 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} \\
 &= (85 - 32) \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 53 : 7 \\
 &= 7,57142857 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	32-39	3	4,29
2	40-47	11	15,71
3	48-55	20	28,57
4	56-63	27	38,57
5	64-71	8	11,43
6	72-79	-	-
7	80-87	1	1,43
Jumlah		70	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel 15 di atas,
dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Pola Asuh Orang Tua

Data pada Gambar 6 di muka kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Pola Asuh Orang Tua. Adapun pengkategorian kecenderungan Pola Asuh Orang Tua didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 123):

Tabel 16. Kategori Variabel Pola Asuh Orang Tua

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 57,75$	Sangat Baik
2.	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$48,50 \leq X < 57,75$	Baik
3.	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$	$39,25 \leq X < 48,50$	Kurang
4.	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 39,25$	Sangat Kurang

Pengkategorian data Pola Asuh Orang Tua menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (67+30) \\
 &= \frac{1}{2} (97) \\
 &= 48,50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (67 - 30) \\
 &= \frac{1}{6} (37) \\
 &= 6,17
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5\text{SD} &= 1,5 (6,17) \\
 &= 9,25
 \end{aligned}$$

$$M + 1,5\text{SD} = 57,75$$

$$M - 1,5\text{SD} = 39,25$$

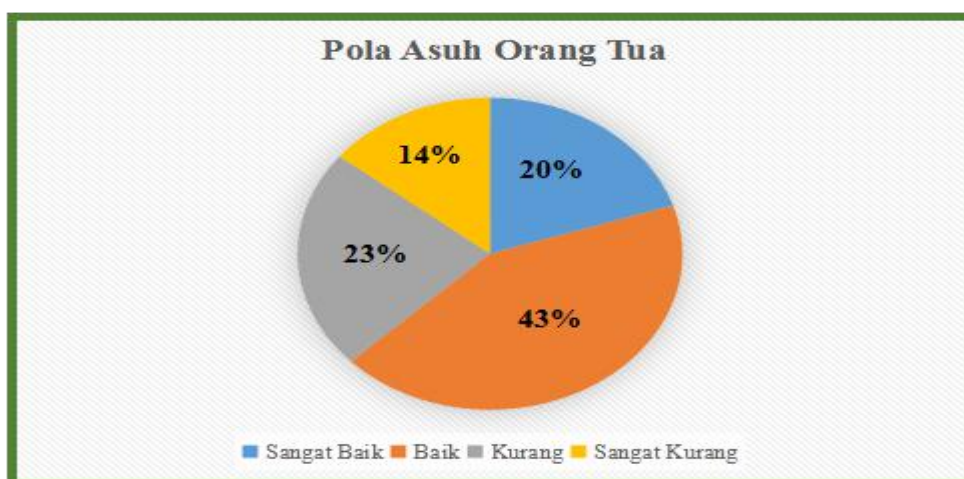
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Pola Asuh Orang Tua sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

No.	Rumus	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 57,75$	14	20%	Sangat Baik
2.	$48,50 \leq X < 57,75$	30	43%	Baik
3.	$39,25 \leq X < 48,50$	16	23%	Kurang
4.	$X < 39,25$	10	14%	Sangat Kurang
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel kecenderungan pada Tabel 17 di atas, dapat diketahui kecenderungan Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sangat baik sebesar 20%, kategori baik sebesar 43%, kategori kurang sebesar 23% dan kategori sangat kurang sebesar 14%. Dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh orang Tua Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori Baik.

Kecenderungan variabel Pola Asuh Orang Tua disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie chart* Kecenderungan Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan frekuensi Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada Gambar 7 di muka menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Pola Asuh Orang Tua pada kategori Baik yaitu sebesar 43%. Hal ini dapat dilihat dari hasil instrumen terdapat skor tertinggi sebesar 195 pada butir soal nomor 15 (Saya dilibatkan dalam mengambil keputusan ketika berdiskusi). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa orang tua mempertimbangkan pendapat yang diutarakan oleh siswa. Siswa yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan oleh orangtuanya akan memiliki rasa tanggung jawab dan terjalin komunikasi yang baik dari kedua belah pihak. Hubungan yang terjalin antara orang tua dengan siswa yang baik akan memberikan dampak yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

d. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) diukur melalui angket dengan total 18 butir pernyataan. Pemberian skor pada masing-masing butir pernyataan mengacu pada skala *Likert* dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah yang kemudian diolah dengan bantuan suatu program pengolah data. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 70 siswa menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 72,00; skor terendah sebesar 32,00; dengan nilai *Mean* (M)

sebesar 54,86; *Median* (Me) sebesar 56,00; *Modus* (Mo) sebesar 59,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,65.

Distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval } (k) &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 70 \\ &= 1 + 6,08882353 \\ &= 7,08882353 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} + 1 \\ &= (72 - 32) \\ &= 40\end{aligned}$$

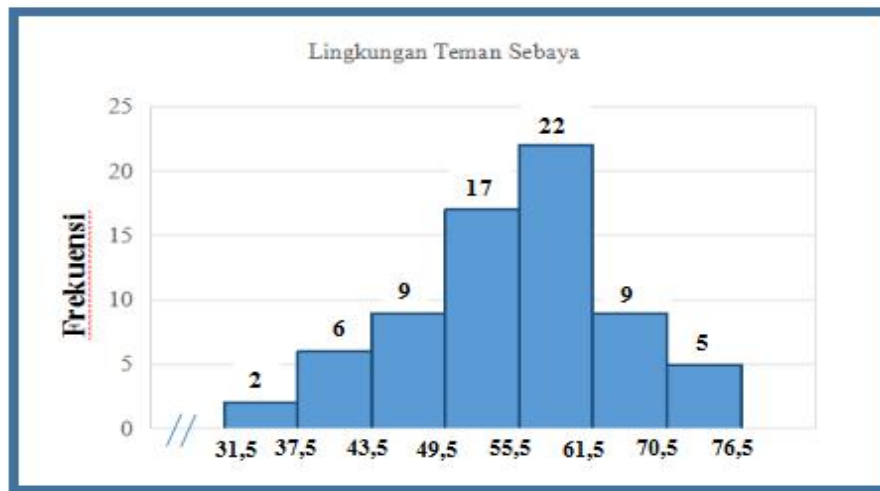
3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 40 : 7 \\ &= 5,714286 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	32-37	2	2,86
2	38-43	6	8,57
3	44-49	9	12,86
4	50-55	17	24,29
5	56-61	22	31,42
6	62-67	9	12,86
7	68-73	5	7,14
Jumlah		70	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel 18 di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Data pada Gambar 8 di atas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya. Adapun pengkategorian kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya didasarkan pada 4 kategori dengan ketentuan sebagai berikut (Djemari Mardapi, 2008: 123):

Tabel 19. Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Rumus	Batasan	Kategori
1.	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	$X \geq 62$	Sangat Baik
2.	$M \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	$52 \leq X < 62$	Baik
3.	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M$	$42 \leq X < 52$	Kurang
4.	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	$X < 42$	Sangat Kurang

Pengkategorian data Lingkungan Teman Sebaya menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (72+32) \\
 &= \frac{1}{2} (104) \\
 &= 52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Standar Deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
&= \frac{1}{6} (72 - 32) \\
&= \frac{1}{6} (40) \\
&= 6,67 \\
1,5SD &= 1,5 (6,67) \\
&= 10 \\
M + 1,5SD &= 62 \\
M - 1,5SD &= 42
\end{aligned}$$

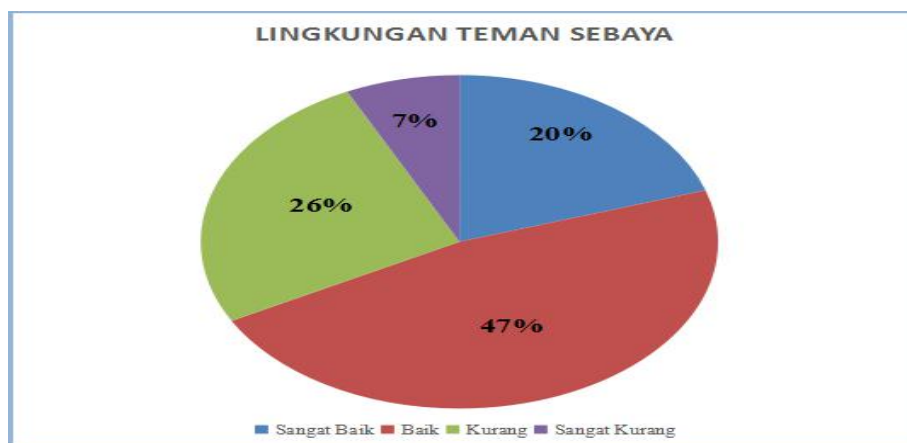
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No.	Rumus	Frekuensi		Kategori
		Absolut	Relatif	
1.	$X \geq 62$	14	20%	Sangat Baik
2.	$52 \leq X < 62$	33	47%	Baik
3.	$42 \leq X < 52$	18	26%	Kurang
4.	$X < 42$	5	7%	Sangat Kurang
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan hasil Tabel 20 di atas, dapat diketahui kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa kategori sangat baik sebesar 20%, kategori baik sebesar 47%, kategori kurang sebesar 18% dan kategori sangat kurang sebesar 7%. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori Baik.

Kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya disajikan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 9. Pie chart Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan *pie chart* kecenderungan frekuensi Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 pada Gambar 9 di atas menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya pada kategori Baik yaitu sebesar 47%. Hal ini dapat dilihat dari hasil instrumen terdapat skor tertinggi sebesar 258 pada butir soal nomor 9 (Teman saya mengajari saya secara praktis untuk belajar akuntansi). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa adanya dukungan kepada teman sebaya dalam menciptakan ruang belajar di dalam kelas dengan begitu akan berdampak pada Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Selain itu, uji ini juga digunakan untuk mengkonfirmasi sifat linear antara dua

variabel yang diidentifikasi sesuai atau tidak dengan garis regresi. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F. Hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan linear jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, pada taraf signifikansi 5%. Setelah melakukan perhitungan melalui program pengolah data, diperoleh dari koefisien F pada baris *Deviation From Linearity* yang tercantum dalam anova tabel pada *output* yang dihasilkan, harga koefisien $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ untuk variabel Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) adalah $0,596 \leq 2,740$; sedangkan untuk variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) adalah $1,117 \leq 2,740$; dan pada variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) adalah $1,078 \leq 2,740$.

Berdasarkan hasil tersebut, hubungan antara masing-masing variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) menunjukkan hasil yang linear. Dengan begitu, analisis regresi linear dapat dilanjutkan. Untuk lebih jelasnya, hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1.	X_1	Y	0,596	2,740	0,934	Linear
2.	X_2	Y	1,117	2,740	0,371	Linear
3.	X_3	Y	1,078	2,740	0,409	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 21 di muka, disimpulkan bahwa F_{hitung} variabel Motivasi Belajar (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) lebih kecil dari F_{tabel} dengan nilai Sig. 0,934; 0,371; dan 0,409 lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linier Motivasi Belajar (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dengan model regresi. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,70 (Bhuono Agung Nugroho, 2005: 58). Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan bantuan program pengolah data, dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X_1	X_2	X_3	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X_1)	1	0,261	0,120	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	0,261	1	0,050	
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	0,120	0,050	1	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 22 di atas dapat diketahui nilai multikolinearitas antar masing-masing variabel bebas. Nilai multikolinearitas variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Pola Asuh Orang Tua (X_2) adalah 0,261. Nilai multikolinearitas variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) adalah 0,120. Nilai

multikolinearitas variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) adalah 0,050. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Kesimpulan
Motivasi Belajar (X_1)	0,171	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	0,857	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	0,054	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil Tabel 23 di atas menunjukkan nilai Sig. pada variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,171; nilai Sig. pada variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) sebesar 0,857; dan nilai Sig. pada variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) sebesar 0,054. Oleh karena nilai Sig. lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Dalam melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan bantuan program pengolah data. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program pengolah data. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Harga r			Koef.	Kons.	df	Harga t		Ket.
r_{xly}	r^2_{xly}	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,492	0,242	0,2352	0,586	30,391	68	4,659	1,668	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil Tabel 24 di muka, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,586X_1 + 30,391$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0,586 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) naik sebesar 0,586.

b. Koefisien r dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien r_{x_1y} sebesar 0,492 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,242. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut memiliki arti bahwa Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 mampu memengaruhi sebesar 24,2% Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Dengan demikian masih ada sebesar 75,8% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

c. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keberartian Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh

positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 4,659 sedangkan harga t_{tabel} (N-2) dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,668.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program pengolah data. Ringkasan hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Harga r			Koef.	Kons.	df	Harga t		Ket.
r_{x2y}	r^2_{x2y}	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,267	0,072	0,2352	0,493	37,729	68	2,289	1,668	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil Tabel 25 di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,493X_2 + 37,729$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0,493 yang berarti jika nilai Pola Asuh Orang Tua

(X₂) mengalami kenaikan sebesar 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) naik sebesar 0,493.

b. Koefisien r dan Koefisien Determinasi (r²)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien r_{x_2y} sebesar 0,267 dengan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,072. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut memiliki arti bahwa Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 mampu memengaruhi sebesar 7,2% Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Dengan demikian masih ada sebesar 92,8% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keberartian Pola Asuh Orang Tua (X₂) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 2,289 sedangkan harga t_{tabel} (N-2) dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,668.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program pengolah data. Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Harga r			Koef.	Kons.	df	Harga t		Ket.
r_{x3y}	r^2_{x3y}	r_{tabel}				t_{hitung}	t_{tabel}	
0,286	0,082	0,2352	0,499	35,113	68	2,462	1,668	Positif

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil Tabel 26 di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,499X_3 + 35,113$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0,499 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) naik sebesar 0,499.

b. Koefisien r dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien r_{x3y} sebesar 0,286 dengan koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,082. Besarnya nilai koefisien

determinasi tersebut memiliki arti bahwa Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 mampu memengaruhi sebesar 8,2% Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Dengan demikian masih ada sebesar 91,8% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keberartian Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh dengan harga t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 2,462 sedangkan harga t_{tabel} (N-2) dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,668.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian hipotesis keempat ini

menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor dengan bantuan program pengolah data. Ringkasan hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variabel		Koef.	Harga R - R ²		Harga F		Kons.	Ket.
			R _{y(1,2,3)}	R ² _{y(1,2,3)}	F _{hitung}	F _{tabel}		
Y	X ₁	0,501	0,557	0,310	9,883	2,740	0,510	Positif
	X ₂	0,276						
	X ₃	0,383						

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil Tabel 27 di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,501X_1 + 0,276X_2 + 0,383X_3 + 0,510$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0,501 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X₁) mengalami kenaikan sebesar 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) naik sebesar 0,501, dengan asumsi X₂ dan X₃ tetap. Koefisien Pola Asuh Orang Tua (X₂) sebesar 0,276 yang berarti jika nilai Pola Asuh Orang Tua (X₂) mengalami kenaikan sebesar 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) naik sebesar 0,276, dengan asumsi X₁ dan X₃ tetap. Koefisien Lingkungan Teman Sebaya (X₃) sebesar 0,383 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X₃) mengalami kenaikan sebesar 1, maka Prestasi Belajar

Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) naik sebesar 0,383, dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien R dan Koefisien Determinan (R^2)

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,557 dengan koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,310. Nilai tersebut berarti sebesar 31% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y) dipengaruhi oleh Motivasi Belajar (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Lingkungan Teman (X_3) secara bersama-sama, sedangkan sebesar 69% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikan Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keberartian Motivasi Belajar (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pengujian signifikansi dengan uji F diperoleh dengan harga F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 9,883 sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,740 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank). Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi Belajar (X_1)	44,63%	13,84%
2.	Pola Asuh Orang Tua (X_2)	22,31%	6,91%
3.	Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	33,06%	10,25%
Total		100%	31%

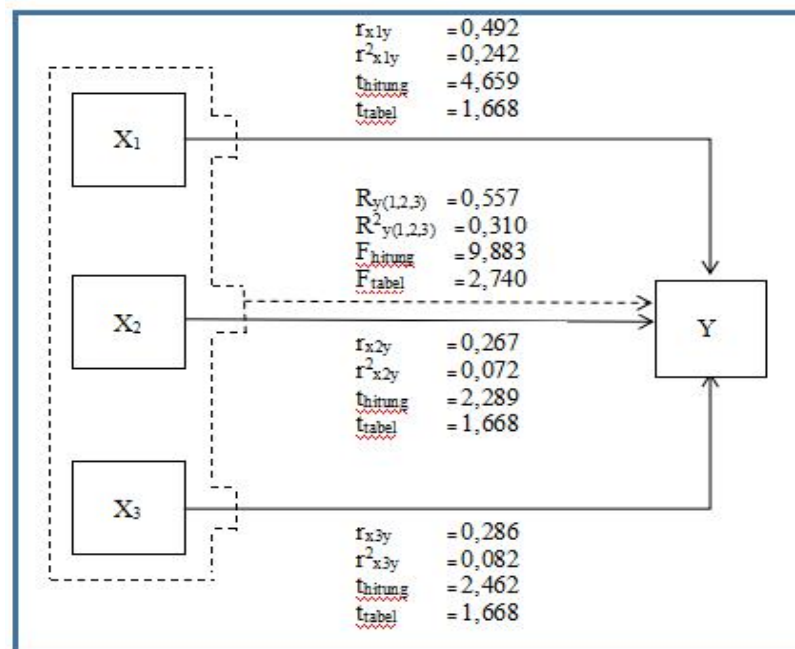
Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam Tabel 28 di atas dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 44,63%, sedangkan variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 22,31%, dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) memberikan Sumbangan Relatif sebesar 33,06%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 13,84%, Sumbangan Efektif variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2) sebesar 6,91%, dan Sumbangan Efektif variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) sebesar 10,25%. Sumbangan Efektif total sebesar 31% yang berarti

variabel Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31%, sedangkan 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada gambar berikut (lihat pada halaman 99):



Gambar 10. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

X₁ = Motivasi Belajar

X₂ = Pola Asuh Orang Tua

X₃ = Lingkungan Teman Sebaya

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

→ = Pengaruh Motivasi Belajar (X₁), Pola Asuh Orang Tua (X₂), dan Lingkungan Teman Sebaya (X₃) secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

-----> = Pengaruh Motivasi Belajar (X₁), Pola Asuh Orang Tua (X₂), dan Lingkungan Teman Sebaya (X₃) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengaruh Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,586X_1 + 30,391$; harga koefisien r_{x_1y} sebesar 0,492; dan harga koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,242. Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Dengan demikian, semakin tinggi Motivasi Belajar semakin baik Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Hasil yang dianalisis di atas diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian yang relevan. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 3), “Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Menurut Sardiman A. M. (2012: 75) berpendapat bahwa “motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Peranannya adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 5,406X_1 + 60,788$

dan nilai $r_{x1y}=0,384$; $r^2_{x1y}=0,147$; dan $t_{hitung}=4,010 > t_{tabel}=1,658$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka semakin mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Ilyas. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengaruh Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,493X_2 + 37,729$; harga koefisien r_{x2y} sebesar 0,267; dan harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,072. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Dengan demikian, semakin baik Pola Asuh Orang Tua semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Hasil yang dianalisis di atas diperkuat oleh beberapa teori dan penelitian yang relevan. Pola Asuh Orang Tua memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter anak (Hurlock, 1970:275). Hurlock (1984: 495) menegaskan bahwa, *“Parental attitudes influence the way parents treat their children and their treatment of the children, in turn, influences their*

children's attitudes toward them and the way they behave". Pola Asuh Orang Tua merupakan cara terbaik yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang tua dalam mendidik siswa sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak meliputi memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, serta cara orang tua menunjukkan perhatian dan tanggapan terhadap keinginan anak. Slameto (2013: 61) berpendapat bahwa Orang tua yang kurang/tidak memerhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan dan kebutuhan dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memerhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Aprilia Nurhayati (2013) yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta" dengan hasil terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 77,669 + 0,073X_1$ dan nilai $r_{x1y}=0,092$; $r^2_{x1y}=0,08$; dan $t_{hitung}=14,425 > t_{tabel}=2,023$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka semakin mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Aprillia Nurhayati. Dari hasil

penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,499X_3 + 35,113$; harga koefisien r_{x_3y} sebesar 0,286; dan harga koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,082. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Dengan demikian, semakin baik Lingkungan Teman Sebaya maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

Lingkungan Teman Sebaya menurut Umar Tirtarahardja & La Sulo (2005: 181) adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Menjadi salah satu bagian dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keterlibatannya dalam Lingkungan Teman Sebaya itu diantara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan serta mekanisme penerimaan atau penolakan kelompok. Menurut Slavin (2011: 114)

Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam interaksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Selain itu menurut Santrock (2009: 109), “teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama.” Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vira Purnamasari (2018) yang berjudul “ Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 ” dengan hasil terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,570X_3 + 36,235$ dan nilai $r_{x_3y}=0,272$; $r^2_{x_3y}=0,074$; $t_{hitung}=2,243 > t_{tabel}=1,671$.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka semakin mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Vira Purnamasari. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

4. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar (X_1), Pola Asuh Orang Tua (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y). Berdasarkan hasil analisis yang dihitung menggunakan analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi yakni $Y = 0,501X_1 + 0,276X_2 + 0,383X_3 + 0,510$; harga koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,557; harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,310. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank. Sumbangan Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank ditunjukkan dengan hasil analisis regresi linier berganda yang ditemukan besarnya Sumbangan Efektif sebesar 31%, sedangkan 69% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli bahwa faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank termasuk salah satunya Motivasi Belajar. Sedangkan faktor dari luarnya adalah Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya. Motivasi Belajar adalah suatu kondisi atau perasaan yang timbul dari dalam dirinya sendiri untuk terdorong dan tergerak melakukan kegiatan belajar dan mencapai hasil tertentu yang optimal. Motivasi dapat berupa motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sebaliknya, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka energi yang dimiliki untuk melakukan kegiatan belajar juga rendah. Motivasi Belajar dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan dari Pola Asuh Orang Tua. Pola Asuh Orang Tua merupakan suatu proses interaksi antara orang tua dengan siswa, meliputi mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan perilaku atau tingkah laku siswa. Setiap orang tua atau wali siswa memiliki pola pengasuhan yang berbeda-beda. Orang tua atau wali siswa yang memiliki pola pengasuhan yang baik akan memengaruhi prestasi belajar yang baik. Tidak hanya membutuhkan Pola Asuh Orang Tua saja yang baik, tetapi siswa juga memerlukan Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung. Proses belajar mengajar akan lebih nyaman jika didukung

dengan Lingkungan Teman Sebaya yang baik. Maka dari itu untuk meraih Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang optimal, seorang siswa harus mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi, dan Pola Asuh Orang Tua serta Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Carolita (2013) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017" dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(1,2,3)}=0,649$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,421$; $F_{hitung}=20,843 > F_{tabel}=2,71$.

Upaya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank dapat didukung baik dari pihak luar dan diri siswa dengan senantiasa meningkatkan Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama. Upaya peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada dasarnya semua variabel yang harus ditingkatkan tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran, sehingga semua pihak dan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran hendaklah ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank peneliti menggunakan hasil evaluasi prestasi kognitif oleh guru yang bersangkutan dengan tes tertulis hanya pada saat Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 dari yang semestinya juga menggunakan nilai Ulangan Harian. Hal ini disebabkan dari keterbatasan waktu untuk guru yang bersangkutan melakukan penilaian Ulangan Harian.
2. Penelitian ini dilakukan pada saat jam Mata Pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank dengan waktu yang terbatas dan menggunakan angket atau kuesioner sehingga peneliti kurang mampu mengontrol dan mengawasi satu persatu responden ketika proses pengambilan data dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yakni $Y = 0,586X_1 + 30,391$; koefisien r_{x_1y} sebesar 0,492; dan koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,242.
2. Terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yakni $Y = 0,493X_2 + 37,729$; koefisien r_{x_2y} sebesar 0,267; dan koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,072.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi yakni $Y = 0,499X_3 + 35,113$; koefisien r_{x_3y} sebesar 0,286; dan koefisien determinasi $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,082.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dengan persamaan

regresi yakni $Y = 0,501X_1 + 0,276X_2 + 0,383X_3 + 0,510$; koefisien $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,557; dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,310. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 44,63% untuk Motivasi Belajar, 22,31% untuk Pola Asuh Orang Tua, dan 33,06% untuk Lingkungan Teman Sebaya. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 13,84% untuk Motivasi Belajar, 6,91% untuk Pola Asuh Orang Tua, dan 10,25% untuk Lingkungan Teman Sebaya. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 31% yang berarti Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dan sebesar 69% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar siswa, maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang dapat dicapai.

2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pola Asuh Orang Tua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari Pola Asuh Orang Tua jika semakin baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank yang dicapai siswa akan semakin baik.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya yang semakin mendukung, kondusif, dan baik maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.
4. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa semakin tingginya Motivasi Belajar dan meningkatnya Pola Asuh Orang Tua yang efektif dan efisien, serta Lingkungan Teman

Sebaya yang mendukung, kondusif, dan baik akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa secara optimal hendaknya guru memberikan stimulus agar Motivasi Belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, guru juga perlu melakukan pengawasan terhadap hubungan pertemanan di dalam khususnya agar tercipta Lingkungan Teman Sebaya yang baik, kondusif, dan nyaman.

2. Bagi Orang Tua atau Wali Siswa

Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank siswa secara optimal hendaknya orang tua memberikan perhatian yang terbaik dan meningkatnya Pola Asuh Orang Tua yang efektif dan efisien.

3. Bagi Siswa

Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki Motivasi Belajar yang rendah. Diharapkan siswa dapat terus menumbuhkan semangat belajar dalam diri dan antusias dalam proses kegiatan belajar mengajar Mata Pelajaran Mengelola Dokumen Kas Bank. Selain itu, Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta

Tahun Ajaran juga membutuhkan Lingkungan Teman Sebaya yang semakin mendukung dalam proses pembelajaran. Diharapkan siswa dapat menjalin hubungan pertemanan yang kondusif dan menimbulkan kenyamanan dalam membuat kelompok belajar guna meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan Efektif yang diberikan adalah sebesar 31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya namun masih terdapat 69% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Bebi Ratnasari. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Diah Aprilia Nurhayati. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar KKPI Kelas X Program Keahlian TKJ dan TAV di SMK Piri I Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djamarah, S.B. & Azwan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: SLK2P.
- Horngren, C.T., Harrison, W.T., Bamber, L.S. (2002). *Accounting*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Hurlock, E.B. (1956). *Child Development*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- _____. (1970). *Child Growth and Development*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- _____. (1984). *Child Development*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mardapi, Dj. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

- Maya Carolita. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad Ilyas. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhson, Ali. (2012). *Aplikasi Komputer. Diklat*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY.
- Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, B. A. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Oemar Hamalik. (1992). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Rofiatun Khasanah. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kontinuitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somantri, Hendi. (2004). *Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang SMK*. Bandung: CV. Armico.

- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tirtahardja, U & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). *Pedoman Tugas Akhir Kelas Unggulan dan Reguler Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Vira Purnamasari. (2017). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., Kieso, D.E. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Woolfolk, Anita. (2004). *Educational Psychology*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusri. (2013). *Statistik Sosial Aplikasi dan Interpretasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan identitas terlebih dahulu pada kolom yang sudah disediakan.

1. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan jawab dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda.
2. Mohon semua pernyataan dijawab tanpa ada yang kosong.
3. Hanya ada satu jawaban untuk setiap pernyataan.
4. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda checklist (✓) atau tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.
5. Angket tidak akan memengaruhi nilai rapor Anda.
6. Identitas Anda akan terjaga kerahasiaannya.

Keterangan:

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan Motivasi Belajar	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh.				
2	Saya mengumpulkan tugas akuntansi tepat pada waktunya.				
3	Tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan meskipun dengan menyontek pekerjaan teman.				
4	Saya merasa senang apabila dapat mengerjakan tugas dengan benar.				
5	Saya diskusi dengan teman ketika kesulitan mengerjakan soal akuntansi.				
6	Saya bertanya pada guru apabila belum mengerti tentang materi yang sedang dijelaskan.				
7	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan latihan soal-soal akuntansi.				
8	Di waktu luang, saya tidak pernah menyempatkan untuk belajar akuntansi.				
9	Saya sudah mempelajari materi pelajaran akuntansi terlebih dahulu di rumah, sebelum guru menyampaikan materi tersebut di kelas.				
10	Saya enggan membantu teman yang merasa kesulitan ketika mengerjakan latihan soal-soal akuntansi.				
11	Saya berusaha mencari sumber lain untuk menambah wawasan tentang akuntansi.				
12	Saya mengerjakan tugas dari guru sendiri tanpa mencontek teman.				

13	Saya bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan tes akuntansi maupun tugas individu.				
14	Saya tidak suka apabila ada teman yang mencontek pekerjaan saya.				
15	Saya diam ketika guru menyalahkan pendapat saya, meskipun saya yakin pendapat saya benar.				
16	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah.				
17	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi.				
18	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru.				
19	Saya tidak percaya diri bahwa jawaban yang saya kerjakan benar.				
20	Saya membantu teman dalam kesulitan mengerjakan soal-soal.				
21	Saya memberikan penjelasan kepada teman apabila ada materi yang teman saya belum paham.				
22	Saya tidak mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru karena sulit.				
23	Saya belajar akuntansi dengan rajin setiap hari.				
24	Saya menulis hal-hal penting ketika saya selesai membaca buku akuntansi.				
25	Saya senang memecahkan soal-soal yang sulit.				

ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

No.	Pernyataan Motivasi Belajar	SL	SR	JR	TP
1	Saya harus menaati peraturan yang dibuat oleh orang tua di rumah walaupun saya tidak menyukainya.				
2	Orang tua saya tidak suka apabila saya tidak menuruti perkataannya.				
3	Orang tua saya menanyakan dan mendiskusikan mengenai apa yang saya inginkan dalam segala hal.				
4	Orang tua saya menuruti kemauan saya walaupun mereka tidak menyukainya.				
5	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya berperilaku baik dan menegur apabila saya melakukan kesalahan.				
6	Orang tua saya mengarahkan dan mendukung saya untuk mencapai apa yang saya inginkan.				
7	Orang tua saya tidak melarang saya untuk berteman dengan siapa saja.				
8	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar agar mendapat nilai akuntansi yang tinggi setiap hari tanpa menanyakan keinginan saya.				
9	Orang tua saya tidak suka membicarakan masalah dengan anaknya karena merasa anaknya belum mengerti apa-apa.				
10	Orang tua saya menghukum saya ketika saya melakukan kesalahan.				
11	Orang tua saya memaklumi jika saya berbuat salah.				

12	Orang tua saya membiarkan saya untuk memahami mana yang baik dan mana yang salah dengan sendirinya.				
13	Orang tua saya tidak memarahi saya ketika saya bersalah, karena menganggap saya belum mengerti apa-apa.				
14	Saya tidak takut untuk berpendapat ketika berada di rumah.				
15	Saya dilibatkan dalam mengambil keputusan ketika berdiskusi.				
16	Saya bebas untuk memilih apa yang saya inginkan, dan orang tua saya tidak ingin ikut campur.				
17	Orang tua saya mendukung saya untuk menggali potensi saya di bidang akuntansi.				
18	Apa saja yang dikatakan oleh orang tua saya harus saya patuhi dan kerjakan.				
19	Saya tidak nyaman berada di rumah karena takut aturan-aturan yang orang tua saya terapkan.				
20	Orang tua saya tidak peduli jika nilai akuntansi saya tidak memuaskan.				
21	Saya tidak takut membolos sekolah walau orang tua saya mengetahuinya.				
22	Orang tua menuntun saya dalam memutuskan sesuatu.				
23	Jika saya sedang dalam kesulitan, orang tua membiarkan saya mencari jalan keluarnya sendiri.				

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No.	Pernyataan Motivasi Belajar	SS	S	TS	STS
1	Saya bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran akuntansi.				
2	Saya antusias ketika teman saya menjelaskan mengenai materi pelajaran akuntansi.				
3	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar materi akuntansi.				
4	Saya bersemangat belajar ketika bersama dengan teman sebaya di sekolah.				
5	Teman saya mengajak ngobrol ketika sedang berdiskusi tentang materi pelajaran akuntansi				
6	Ketika saya mengalami kesulitan belajar, teman saya membantu memecahkannya.				
7	Apabila teman saya mengerjakan soal, saya juga mengerjakan.				
8	Saya mengikuti kegiatan kelompok belajar.				
9	Teman saya mengajari saya secara praktis untuk belajar akuntansi.				
10	Saya dan teman saya bekerja sama saat mengerjakan soal ulangan akuntansi.				
11	Saya mengajak teman saya untuk belajar.				
12	Teman saya merasa sedih ketika saya mendapatkan nilai Akuntansi yang kurang baik.				
13	Teman sebaya saya menawarkan untuk meminjamkan buku catatan akuntansinya ketika saya tidak masuk sekolah.				
14	Teman sebaya saya menerima pendapat saya ketika berdiskusi bersama.				

15	Saya ingin mendapatkan prestasi akuntansi yang lebih baik dari teman-teman saya.				
16	Saya merasa iri ketika teman saya mendapatkan nilai Akuntansi yang lebih baik dari saya.				
17	Saya menerima pendapat dan kritik yang diberikan oleh teman sebaya terutama yang terkait dengan pembelajaran akuntansi.				
18	Ketika saya tidak bersemangat untuk belajar akuntansi, teman saya memberikan dukungan.				
19	Teman saya mengajak saya bercanda ketika guru sedang menjelaskan materi mata pelajaran akuntansi.				
20	Ketika tidak masuk sekolah teman saya memberikan informasi mengenai PR mata pelajaran akuntansi.				
21	Saya senang jika semua teman saya mendapatkan nilai Akuntansi yang memuaskan.				
22	Teman saya lebih nyaman menanyakan materi pelajaran akuntansi kepada saya daripada kepada guru.				

LAMPIRAN 2

DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

MOTIVASI BELAJAR																											
NO.	Nomor Butir Pernyataan																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL	
1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	82	
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80	
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	95	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
7	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94	
8	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	91	
9	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	84	
10	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95	
11	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	76	
12	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	59	
13	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	82	
14	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	92	
15	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	85	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75	
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	88	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	90	
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	84	
20	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	64	
21	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	69	
22	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	77	
23	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	65	
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	68	
25	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
TOTAL	80	81	77	80	79	73	81	77	81	78	81	84	78	78	80	83	82	80	83	83	83	78	85	86	87		

POLA ASUH ORANG TUA																								
NO.	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
1	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	75
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	87
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
7	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
8	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	84
9	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
10	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
11	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	83
12	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	77
13	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	74
14	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	84
15	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	78
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	80
18	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	4	2	1	1	2	39
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	77
20	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	59
21	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	61
22	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	72
23	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	60
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	62
25	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
TOTAL	79	82	78	81	81	74	82	77	81	79	80	85	77	77	80	81	80	79	86	82	82	77	82	

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA																							
NO.	Nomor Butir Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	77
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	80
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	73
5	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	56
6	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	58
7	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	69
8	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
9	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	72
11	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	71
12	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	83
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
14	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
15	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	80
16	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	73
17	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	61
18	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	64
19	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3	4	4	4	3	2	2	1	3	47
20	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	71
21	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	80
22	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	75
23	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	57
24	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	59
25	4	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
TOTAL	79	81	76	80	78	72	79	75	79	76	80	82	78	77	79	82	82	79	83	83	81	77	

Uji Validitas Instrumen

1. Motivasi Belajar

	TOTAL			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N	
Butir 1	.612**	.001	25	VALID
Butir 2	.700**	.000	25	VALID
Butir 3	.760**	.000	25	VALID
Butir 4	.725**	.000	25	VALID
Butir 5	.783**	.000	25	VALID
Butir 6	.724**	.000	25	VALID
Butir 7	.513**	.009	25	VALID
Butir 8	.701**	.000	25	VALID
Butir 9	.814**	.000	25	VALID
Butir 10	.706**	.000	25	VALID
Butir 11	.851**	.000	25	VALID
Butir 12	.667**	.000	25	VALID
Butir 13	.425*	.034	25	VALID
Butir 14	.712**	.000	25	VALID
Butir 15	.596**	.002	25	VALID
Butir 16	.491*	.013	25	VALID
Butir 17	0.293	.155	25	TIDAK VALID
Butir 18	.697**	.000	25	VALID
Butir 19	.610**	.001	25	VALID
Butir 20	.674**	.000	25	VALID
Butir 21	.779**	.000	25	VALID
Butir 22	.440*	.028	25	VALID
Butir 23	.475*	.016	25	VALID
Butir 24	.524**	.007	25	VALID
Butir 25	0.286	.165	25	TIDAK VALID

2. Pola Asuh Orang Tua

	TOTAL			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N	
Butir 1	.674**	.000	25	VALID
Butir 2	.680**	.000	25	VALID
Butir 3	.760**	.000	25	VALID
Butir 4	.724**	.000	25	VALID
Butir 5	.602**	.001	25	VALID
Butir 6	.764**	.000	25	VALID
Butir 7	.613**	.001	25	VALID
Butir 8	.742**	.000	25	VALID
Butir 9	.801**	.000	25	VALID
Butir 10	.778**	.000	25	VALID
Butir 11	.860**	.000	25	VALID
Butir 12	.755**	.000	25	VALID
Butir 13	.517**	.008	25	VALID
Butir 14	.776**	.000	25	VALID
Butir 15	.785**	.000	25	VALID
Butir 16	.811**	.000	25	VALID
Butir 17	.579**	.002	25	VALID
Butir 18	.892**	.000	25	VALID
Butir 19	0.291	.159	25	TIDAK VALID
Butir 20	.752**	.000	25	VALID
Butir 21	.854**	.000	25	VALID
Butir 22	.708**	.000	25	VALID
Butir 23	.785**	.000	25	VALID

3. Lingkungan Teman Sebaya

	TOTAL			Keterangan
	Pearson Correlation	Sig. (2 tailed)	N	
Butir 1	.493*	.012	25	VALID
Butir 2	.727**	.000	25	VALID
Butir 3	.719**	.000	25	VALID
Butir 4	.766**	.000	25	VALID
Butir 5	.727**	.000	25	VALID
Butir 6	.719**	.000	25	VALID
Butir 7	0.385	.057	25	TIDAK VALID
Butir 8	.593**	.002	25	VALID
Butir 9	.662**	.000	25	VALID
Butir 10	.616**	.001	25	VALID
Butir 11	.804**	.000	25	VALID
Butir 12	.521**	.008	25	VALID
Butir 13	.411*	.041	25	VALID
Butir 14	.629**	.001	25	VALID
Butir 15	.526**	.007	25	VALID
Butir 16	0.359	.078	25	TIDAK VALID
Butir 17	0.255	.219	25	TIDAK VALID
Butir 18	.600**	.002	25	VALID
Butir 19	.612**	.001	25	VALID
Butir 20	.672**	.000	25	VALID
Butir 21	.644**	.001	25	VALID
Butir 22	0.297	.149	25	TIDAK VALID

Uji Reliabilitas Instrumen

1. Motivasi Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	24

2. Pola Asuh Orang Tua

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	23

3. Lingkungan Teman Sebaya

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.719	19

LAMPIRAN 3

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Siswa-siswi Kelas XI Akuntansi

SMK Koperasi Yogyakarta

Di Tempat

Adik-adik yang baik hati,

Perkenalkan saya dari Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan ini memohon Adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Motivasi Belajar, Pola Asuh Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya. Berkenaan dengan hal tersebut, Saya mohon bantuan Adik-adik memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan memengaruhi nilai rapor Adik-adik. Angket diisi dengan jelas dan tepat waktu, serta dikumpulkan di panitia yang menyebarkan angket.

Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Cynthia Rahmadani

NIM. 14803241048

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

Tuliskan identitas terlebih dahulu pada kolom yang sudah disediakan.

1. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan jawab dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda.
2. Mohon semua pernyataan dijawab tanpa ada yang kosong.
3. Hanya ada satu jawaban untuk setiap pernyataan.
4. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda checklist (\checkmark) atau tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia.
5. Angket tidak akan memengaruhi nilai rapor Anda.
6. Identitas Anda akan terjaga kerahasiaannya.

Keterangan:

SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
S	: Setuju	SR	: Sering
TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan Motivasi Belajar	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh.				
2	Saya mengumpulkan tugas akuntansi tepat pada waktunya.				
3	Tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan meskipun dengan menyontek pekerjaan teman.				
4	Saya merasa senang apabila dapat mengerjakan tugas dengan benar.				
5	Saya diskusi dengan teman ketika kesulitan mengerjakan soal akuntansi.				
6	Saya bertanya pada guru apabila belum mengerti tentang materi yang sedang dijelaskan.				
7	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan latihan soal-soal akuntansi.				
8	Di waktu luang, saya tidak pernah menyempatkan untuk belajar akuntansi.				
9	Saya sudah mempelajari materi pelajaran akuntansi terlebih dahulu di rumah, sebelum guru menyampaikan materi tersebut di kelas.				
10	Saya enggan membantu teman yang merasa kesulitan ketika mengerjakan latihan soal-soal akuntansi.				
11	Saya berusaha mencari sumber lain untuk menambah wawasan tentang akuntansi.				
12	Saya mengerjakan tugas dari guru sendiri tanpa mencontek teman.				

13	Saya bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan tes akuntansi maupun tugas individu.				
14	Saya tidak suka apabila ada teman yang mencontek pekerjaan saya.				
15	Saya diam ketika guru menyalahkan pendapat saya, meskipun saya yakin pendapat saya benar.				
16	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah.				
17	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru.				
18	Saya tidak percaya diri bahwa jawaban yang saya kerjakan benar.				
19	Saya membantu teman dalam kesulitan mengerjakan soal-soal.				
20	Saya memberikan penjelasan kepada teman apabila ada materi yang teman saya belum paham.				
21	Saya tidak mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru karena sulit.				
22	Saya belajar akuntansi dengan rajin setiap hari.				
23	Saya menulis hal-hal penting ketika saya selesai membaca buku akuntansi.				

ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

No.	Pernyataan Motivasi Belajar	SL	SR	JR	TP
1	Saya harus menaati peraturan yang dibuat oleh orang tua di rumah walaupun saya tidak menyukainya.				
2	Orang tua saya tidak suka apabila saya tidak menuruti perkataannya.				
3	Orang tua saya menanyakan dan mendiskusikan mengenai apa yang saya inginkan dalam segala hal.				
4	Orang tua saya menuruti kemauan saya walaupun mereka tidak menyukainya.				
5	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya berperilaku baik dan menegur apabila saya melakukan kesalahan.				
6	Orang tua saya mengarahkan dan mendukung saya untuk mencapai apa yang saya inginkan.				
7	Orang tua saya tidak melarang saya untuk berteman dengan siapa saja.				
8	Orang tua saya mengharuskan saya untuk belajar agar mendapat nilai akuntansi yang tinggi setiap hari tanpa menanyakan keinginan saya.				
9	Orang tua saya tidak suka membicarakan masalah dengan anaknya karena merasa anaknya belum mengerti apa-apa.				
10	Orang tua saya menghukum saya ketika saya melakukan kesalahan.				
11	Orang tua saya memaklumi jika saya berbuat salah.				

12	Orang tua saya membiarkan saya untuk memahami mana yang baik dan mana yang salah dengan sendirinya.				
13	Orang tua saya tidak memarahi saya ketika saya bersalah, karena menganggap saya belum mengerti apa-apa.				
14	Saya tidak takut untuk berpendapat ketika berada di rumah.				
15	Saya dilibatkan dalam mengambil keputusan ketika berdiskusi.				
16	Saya bebas untuk memilih apa yang saya inginkan, dan orang tua saya tidak ingin ikut campur.				
17	Orang tua saya mendukung saya untuk menggali potensi saya di bidang akuntansi.				
18	Apa saja yang dikatakan oleh orang tua saya harus saya patuhi dan kerjakan.				
19	Orang tua saya tidak peduli jika nilai akuntansi saya tidak memuaskan.				
20	Saya tidak takut membolos sekolah walau orang tua saya mengetahuinya.				
21	Orang tua menuntun saya dalam memutuskan sesuatu.				
22	Jika saya sedang dalam kesulitan, orang tua membiarkan saya mencari jalan keluarnya sendiri.				

ANGKET LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No.	Pernyataan Motivasi Belajar	SS	S	TS	STS
1	Saya bertukar pendapat dengan teman mengenai materi pelajaran akuntansi.				
2	Saya antusias ketika teman saya menjelaskan mengenai materi pelajaran akuntansi.				
3	Teman-teman di sekolah membantu saya dalam belajar materi akuntansi.				
4	Saya bersemangat belajar ketika bersama dengan teman sebaya di sekolah.				
5	Teman saya mengajak ngobrol ketika sedang berdiskusi tentang materi pelajaran akuntansi				
6	Ketika saya mengalami kesulitan belajar, teman saya membantu memecahkannya.				
7	Saya mengikuti kegiatan kelompok belajar.				
8	Teman saya mengajari saya secara praktis untuk belajar akuntansi.				
9	Saya dan teman saya bekerja sama saat mengerjakan soal ulangan akuntansi.				
10	Saya mengajak teman saya untuk belajar.				
11	Teman saya merasa sedih ketika saya mendapatkan nilai Akuntansi yang kurang baik.				
12	Teman sebaya saya menawarkan untuk meminjamkan buku catatan akuntansinya ketika saya tidak masuk sekolah.				
13	Teman sebaya saya menerima pendapat saya ketika berdiskusi bersama.				
14	Saya ingin mendapatkan prestasi akuntansi yang lebih baik dari teman-teman saya.				

15	Ketika saya tidak bersemangat untuk belajar akuntansi, teman saya memberikan dukungan.				
16	Teman saya mengajak saya bercanda ketika guru sedang menjelaskan materi mata pelajaran akuntansi.				
17	Ketika tidak masuk sekolah teman saya memberikan informasi mengenai PR mata pelajaran akuntansi.				
18	Saya senang jika semua teman saya mendapatkan nilai Akuntansi yang memuaskan.				

LAMPIRAN 4

DATA PENELITIAN

A. Data Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank Siswa

Kelas XI Akuntansi SMK Koperasi

REKAPITULASI DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK
TAHUN AJARAN 2017/2018

Kelas : XI Akuntansi 1
Semester : Genap

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rata-Rata
			A	B	(A+B)/2
1	Adella Saputri	75	76	36	56
2	Alderinda Kisanaggari	75	87	77	82
3	Anggraini Puspa Sari	75	60	32	46
4	Azizah Khoirun Nisa	75	74	64	69
5	Azizah Yuli Fadrian	75	83	63	73
6	Bela Oktafiani	75	71	65	68
7	Cintya Rima Puspita Sari	75	96	90	93
8	Dian Oktavianus Dwi S.	75	72	48	60
9	Dienovita Arifka Putri	75	46	20	33
10	Enggar Dinda Novita	75	52	40	46
11	Erlita Liza Elfiana	75	73	35	54
12	Ika Novita Sari	75	77	55	66
13	Maulidina Hima P.	75	90	80	85
14	Meta Ayu Yuniar	75	75	61	68
15	Niken Apriliana	75	70	30	50
16	Ninuk Damayanti	75	95	87	91
17	Rizkyzulfa Widayanti	75	76	70	73
18	Rr. Nova Riyannisya	75	68	30	49
19	Sanova Romadhani	75	60	34	47
20	Syahla Mourisa Tripiyanka	75	56	22	39
21	Tegar Setyawan	75	72	60	66
22	Vilia Ayu Ningtyas	75	82	60	71
23	Yurieke Ristania	75	82	68	75

REKAPITULASI DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK
TAHUN AJARAN 2017/2018

Kelas : XI Akuntansi 2
Semester : Genap

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rata-Rata
			A	B	(A+B)/2
1	Agatha Nias Sari	75	79	73	76
2	Arrini Mutiara Dewi	75	93	87	90
3	Ayu Pratiwi Pangestu	75	52	50	51
4	Bayu Rinadi Andriansyah	75	58	50	54
5	Echsan Yulianto	75	40	30	58
6	Fachrizal Andrian	75	40	28	60
7	Fitria Dewi	75	82	52	67
8	Fristya Givingnesya	75	42	30	36
9	Hani Fitria Arianti	75	40	30	30
10	Judithya Pradya P.	75	42	40	41
11	Mannisa Hawadiva	75	78	72	75
12	Maya Intan Permata Sari	75	90	78	84
13	Miftahul Jannah	75	56	34	45
14	Ratna Puspa Kusumaningrum	75	50	20	50
15	Ratna Kumala Jati	75	60	30	45
16	Restha Nurmalita Sari	75	62	20	56
17	Salsabila	75	45	25	60
18	Silvia Triananda	75	70	24	47
19	Sri Bayu	75	70	64	67
20	Tarista Sutanti	75	76	76	76
21	Vita Dwi Kurniawati	75	88	66	77
22	Yayang Prasetiana	75	40	20	30
23	Yoan Mirza Ardian	75	96	74	85

REKAPITULASI DAFTAR NILAI
MATA PELAJARAN MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK
TAHUN AJARAN 2017/2018

Kelas : XI Akuntansi 3
Semester : Genap

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai UTS	Nilai UAS	Nilai Rata-Rata
			A	B	(A+B)/2
1	Adistyan Satya Nugraha	75	80	56	68
2	Aisya Permatasari	75	85	67	76
3	Anisa Faradila	75	80	60	70
4	Anisa Permata Sari	75	75	51	63
5	Anisa Puspita Sari	75	50	46	48
6	Aprilia Miftahul Jannah	75	70	30	50
7	Barbara Sinta Gisa Andhani	75	73	55	64
8	Cornelia Riskha Amelia	75	52	20	36
9	Desy Ana Ekasuci Nur'aini	75	64	42	53
10	Diah Ayu Lestari	75	80	78	79
11	Dinda Tristiana	75	81	79	80
12	Fitri Ayuningtyas	75	68	60	64
13	Fitria Rahmadanty	75	68	42	55
14	Hida Kirana Ilanasya Fitri	75	85	71	78
15	Leni Nur Hanifah	75	81	75	78
16	Melia Rusti Wahyuni	75	78	74	76
17	Natalia Christy	75	65	35	50
18	Nila Kusumawati	75	92	90	91
19	Roesinda Ayu Choiria	75	40	28	34
20	Syaiful Rizal Putra S.	75	35	33	34
21	Wika Lilis Setyaningsih	75	50	60	55
22	Yulriska Laksmi Putri	75	74	66	70
23	Davy Vidi Prihastoro	75	55	63	59
24	Nabila Rahma Azizah	75	46	44	45

B. Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar

MOTIVASI BELAJAR																								
NO.	Nomor Butir Pernyataan																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	52
2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	80
3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
4	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	57
5	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	53
6	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	66
7	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	81
8	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
9	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	32
10	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
11	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	52
12	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	63
13	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	82
14	3	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	60
15	1	3	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	37
16	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	78
17	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	69
18	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46

19	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	59
20	1	3	2	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	37
21	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	59
22	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	69
23	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	68
24	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	75
25	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	77
26	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
27	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
28	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	55
29	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	39
30	3	2	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	63
31	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	68
32	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
33	1	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	39
34	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	68
35	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	70
36	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	38
37	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
38	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
39	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
40	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50

41	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
42	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	57
43	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
44	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	68
45	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
46	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	68
47	3	2	1	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	67
48	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	68
49	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
50	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	56
51	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	48
52	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
53	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	51
54	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	35
55	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
56	3	2	1	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	62
57	3	2	1	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	68
58	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	52
59	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
60	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
61	3	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47
62	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	67

63	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
64	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	70
65	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	33
66	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	33
67	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	42
68	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	46
69	3	2	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	50
70	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
TOTAL	154	146	138	149	168	201	151	164	170	192	164	172	166	163	168	181	172	166	149	162	176	156	152	

C. Rekapitulasi Data Angket Pola Asuh Orang Tua

POLA ASUH ORANG TUA																							
NO.	Nomor Butir Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	60
3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	35
4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	53
5	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	54
6	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
7	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	53
8	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	56
9	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	33
10	2	1	3	2	2	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	38
11	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	52
12	2	1	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	43
13	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	59
14	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	51
15	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	49
16	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
17	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	40
18	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48

19	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
20	2	1	3	2	1	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	37
21	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	64
22	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	61
23	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
24	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
25	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	63
26	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
27	2	1	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	39
28	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
29	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	51
30	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	47
31	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	31
32	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	60
33	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	38
34	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	50
35	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	53
36	3	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	42
37	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	47
38	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	3	3	60
39	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	52
40	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	57

41	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	55
42	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	51
43	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	50
44	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	49
45	1	1	2	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	30
46	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	56
47	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	50
48	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	47
49	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	48
50	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	62
51	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	43
52	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	50
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	49
54	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	48
55	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	38
56	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	52
57	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	65
58	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	52
59	2	4	2	1	3	1	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	55
60	3	3	2	4	1	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	67
61	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	63
62	2	4	2	1	3	1	2	1	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	54

63	2	4	2	4	3	1	2	2	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	56
64	3	4	2	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	58
65	3	4	2	4	2	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	57
66	1	1	2	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	33
67	2	4	2	1	3	1	2	1	1	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	54
68	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	62
69	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	58
70	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
TOTAL	164	146	144	138	194	179	137	177	144	144	195	149	161	136	143	165	147	154	173	183	181	173	

D. Rekapitulasi Data Angket Lingkungan Teman Sebaya

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA																			
NO.	Nomor Butir Pernyataan																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL
1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	35
4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	39
5	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
6	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
7	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	60
8	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
9	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	40
10	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	61
11	1	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
12	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	66
13	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	66
14	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
16	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
17	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	62
18	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	46

19	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
20	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
21	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
22	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	50
23	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	61
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
25	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	67
26	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
27	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	61
28	1	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
29	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	62
30	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
31	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	49
32	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	44
33	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	63
34	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	42
35	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	45
36	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
37	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
38	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
39	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
40	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	46

41	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
42	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
43	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
44	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	46
45	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	47
46	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	40
47	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	43
48	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	54
49	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
50	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
51	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	63
52	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
53	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
54	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	60
55	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
56	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	60
57	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	50
58	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
59	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
60	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	42
61	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
62	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56

63	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
64	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
65	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	50
66	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	49
67	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	48
68	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
69	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	66
70	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	63
TOTAL	179	196	230	197	202	224	204	224	258	212	218	226	203	215	222	197	222	209	

LAMPIRAN 5

HASIL DESKRIPSI DATA KHUSUS

1. Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank	70	61	32	93	4034	57.63	12.327
Valid N (listwise)	70						

2. Motivasi Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	70	52	30	82	3780	54.00	13.398
Valid N (listwise)	70						

3. Pola Asuh Orang Tua

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Orang Tua	70	37	30	67	3526	50.37	8.656
Valid N (listwise)	70						

4. Lingkungan Teman Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Teman Sebaya	70	40	32	72	3840	54.86	8.653
Valid N (listwise)	70						

LAMPIRAN 6

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Linearitas

1. Uji Linearitas Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	14938.010	39	383.026	3.139	.001
		Linearity	12176.890	1	12176.890	99.801	.000
		Deviation from Linearity	2761.119	38	72.661	.596	.934
	Within Groups		3660.333	30	122.011		
	Total		18598.343	69			

2. Uji Linearitas Pola Asuh Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	11703.093	32	365.722	1.962	.025
		Linearity	5250.652	1	5250.652	28.175	.000
		Deviation from Linearity	6452.441	31	208.143	1.117	.371
	Within Groups		6895.250	37	186.358		
	Total		18598.343	69			

3. Uji Linearitas Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	8654.043	31	279.163	1.067	.421
		Linearity	189.591	1	189.591	.724	.400
		Deviation from Linearity	8464.452	30	282.148	1.078	.409
	Within Groups		9944.300	38	261.692		
Total			18598.343	69			

B. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Motivasi Belajar	Pola Asuh Orang Tua	Lingkungan Teman Sebaya
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.261*	.120
	Sig. (2-tailed)		.029	.324
	N	70	70	70
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	.261*	1	.050
	Sig. (2-tailed)	.029		.678
	N	70	70	70
Lingkungan Teman Sebaya	Pearson Correlation	.120	.050	1
	Sig. (2-tailed)	.324	.678	
	N	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.133	7.736		.793	.431
Motivasi Belajar	-.099	.071	-.171	-1.384	.171
Pola Asuh Orang Tua	-.020	.109	-.022	-.181	.857
Lingkungan Teman Sebaya	.198	.101	.235	1.963	.054

a. Dependent Variable: Absolut Residu

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS, SUMBANGAN RELATIF (SR), DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

1. Uji Hipotesis Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 ^a	.242	.231	13.989

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4248.387	1	4248.387	21.710	.000 ^b
	Residual	13306.885	68	195.689		
	Total	17555.271	69			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.931	6.990		4.425	.000
	Motivasi Belajar	.586	.126	.492	4.659	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

2. Uji Hipotesis Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.267 ^a	.072	.058	15.482

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1256.188	1	1256.188	5.241	.025 ^b
	Residual	16299.083	68	239.692		
	Total	17555.271	69			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.729	11.002		3.429	.001
	Pola Asuh Orang Tua	.493	.215	.267	2.289	.025

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

3. Uji Hipotesis Ketiga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	.068	15.396

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1436.622	1	1436.622	6.061	.016 ^b
	Residual	16118.649	68	237.039		
	Total	17555.271	69			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.113	11.299		3.108	.003
	Lingkungan Teman Sebaya	.499	.203	.286	2.462	.016

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

4. Uji Hipotesis Keempat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.279	13.548

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5441.829	3	1813.943	9.883	.000 ^b
	Residual	12113.442	66	183.537		
	Total	17555.271	69			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.510	13.829		.037	.971
	Motivasi Belajar	.501	.127	.421	3.933	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.276	.195	.150	1.416	.162
	Lingkungan Teman Sebaya	.383	.180	.220	2.125	.037

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Dokumen Kas Bank

Data untuk Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No.	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y
1	52	48	58	56	2912	2688	3248
2	80	60	57	82	6560	4920	4674
3	44	35	35	46	2024	1610	1610
4	57	53	39	69	3933	3657	2691
5	53	54	53	73	3869	3942	3869
6	66	56	59	68	4488	3808	4012
7	81	53	60	93	7533	4929	5580
8	50	56	54	60	3000	3360	3240
9	32	33	40	33	1056	1089	1320
10	44	38	61	46	2024	1748	2806
11	52	52	53	54	2808	2808	2862
12	63	43	66	66	4158	2838	4356
13	82	59	66	85	6970	5015	5610
14	60	51	55	68	4080	3468	3740
15	37	49	71	50	1850	2450	3550
16	78	56	56	91	7098	5096	5096
17	69	40	62	73	5037	2920	4526
18	46	48	46	49	2254	2352	2254
19	59	44	59	47	2773	2068	2773
20	37	37	51	39	1443	1443	1989
21	59	64	54	66	3894	4224	3564
22	69	61	50	71	4899	4331	3550
23	68	43	61	75	5100	3225	4575
24	75	45	72	76	5700	3420	5472
25	77	63	67	90	6930	5670	6030
26	47	46	59	51	2397	2346	3009
27	54	39	61	54	2916	2106	3294
28	55	56	53	58	3190	3248	3074
29	39	51	62	60	2340	3060	3720
30	63	47	54	67	4221	3149	3618
31	68	31	49	36	2448	1116	1764

32	30	60	44	30	900	1800	1320
33	39	38	63	41	1599	1558	2583
34	68	50	42	75	5100	3750	3150
35	70	53	45	84	5880	4452	3780
36	38	42	54	45	1710	1890	2430
37	45	47	59	50	2250	2350	2950
38	43	60	57	45	1935	2700	2565
39	50	52	51	56	2800	2912	2856
40	50	57	46	60	3000	3420	2760
41	45	55	69	47	2115	2585	3243
42	57	51	52	67	3819	3417	3484
43	49	50	59	76	3724	3800	4484
44	68	49	46	77	5236	3773	3542
45	43	30	47	30	1290	900	1410
46	68	56	40	85	5780	4760	3400
47	67	50	43	68	4556	3400	2924
48	68	47	54	76	5168	3572	4104
49	45	48	52	70	3150	3360	3640
50	56	62	56	63	3528	3906	3528
51	48	43	63	48	2304	2064	3024
52	41	50	32	50	2050	2500	1600
53	51	49	59	64	3264	3136	3776
54	35	48	60	36	1260	1728	2160
55	47	38	58	53	2491	2014	3074
56	62	52	60	79	4898	4108	4740
57	68	65	50	80	5440	5200	4000
58	52	52	56	64	3328	3328	3584
59	40	55	59	55	2200	3025	3245
60	46	67	42	78	3588	5226	3276
61	47	63	51	78	3666	4914	3978
62	67	54	56	76	5092	4104	4256
63	46	56	69	50	2300	2800	3450
64	70	58	59	91	6370	5278	5369
65	33	57	50	34	1122	1938	1700
66	33	33	49	34	1122	1122	1666
67	42	54	48	55	2310	2970	2640

68	46	62	68	70	3220	4340	4760
69	50	58	66	59	2950	3422	3894
70	41	44	63	45	1845	1980	2835
					244265	221606	236656

Diketahui:

$$\Sigma X_1 Y = 244.265$$

$$\Sigma X_2 Y = 221.606$$

$$\Sigma X_3 Y = 236.656$$

$$a_1 = 0,501$$

$$a_2 = 0,276$$

$$a_3 = 0,383$$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0,310$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y \\
 &= ((0,501 * 244.265) + (0,276 * 221.606) + (0,383 * 236.656)) \\
 &= 122.376,765 + 61.163,256 + 90.639,248 \\
 &= 274.179,269
 \end{aligned}$$

5. Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned}
 SR X_1 &= \frac{122.377}{274.179,3} \times 100\% \\
 &= 44,63\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR X_2 &= \frac{61.163,256}{274.179,3} \times 100\% \\
 &= 22,31\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR X_3 &= \frac{90.639,248}{274.179,3} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 33,06\%$$

6. Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned} SE X_1 &= SR X_1 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 44,63\% \times 0,310 \\ &= 13,84\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_1 &= SR X_1 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 22,31\% \times 0,310 \\ &= 6,91\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_1 &= SR X_1 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 33,06\% \times 0,310 \\ &= 10,25\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8

TABEL-TABEL STATISTIK

(Tabel r, Tabel t, dan Tabel F)

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00858	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99008	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

LAMPIRAN 9

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN DAN PENELITIAN

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274) 375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI/TESIS/DISERTASI

No. : 288/REK/III.4/F/2018

Setelah membaca surat dari : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

No. : 1157/UN34.18/PP.07.02/2018

Tgl. 5 April 2018

Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari Kamis tanggal 25 Rajab 1439 H, bertepatan tanggal 12 April 2018 M yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin uji instrumen kepada:

Nama Terang : CYNTHIA RAHMADANI

NIM. 14803241048

Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

Pembimbing : Drs. Moh. Djazari, M.Pd

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Tugas Akhir:

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018.

Lokasi : SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/tersebut.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi dalam bentuk CD kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU3 (TIGA) BULAN :

13-04-2018 sampai dengan 13-07-2018

Tanda tangan Pemegang Izin,

Cynthia Rahmadani

Yogyakarta, 13 April 2018

Ketua,

Dr. H. Ariswan, M.Si., DEA
NBM. 820.325

Sekretaris,

Buono, S.Pd., MEng
NBM. 728.558

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta
2. Wk.Dekan I FE UNY
3. Kepala SMK Muh. 2 Yk



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4367/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1158/UN34.18/PP.07.02/2018
Tanggal : 5 April 2018
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : CYNTHIA RAHMADANI
NIM : 14803241048
No.HP/Identitas : 08995087431/3471026401960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Koperasi Yogyakarta
Waktu Penelitian : 6 April 2018 s.d 5 Juni 2018

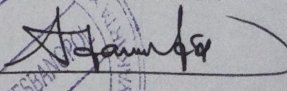
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 11 April 2018

Nomor : 070/ 4136
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Koperasi Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4367/Kesbangpol/2018 tanggal 6 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

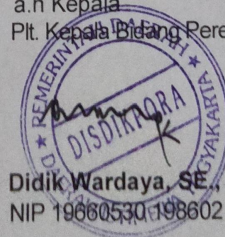
Nama : Cynthia Rahmadani
NIP : 14803241048
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, POLA ASUH ORANG TUA, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MENGELOLA DOKUMEN KAS BANK SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK KOPERASI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018
Lokasi : SMK Koperasi Yogyakarta
Waktu : 6 April 2018 s.d 5 Juni 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY